



**PEMBELAJARAN TARI TOPENG ENDEL
DI SMA NEGERI 1 KRAMAT KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Pendidikan Sendratasik
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh
Tri Toni Wulandari
2501410115

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN PENDIDIKAN SENDRATASIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi jurusan Seni Drama, Tari, dan Musik.

Semarang, Januari 2015

Pembimbing I



Dra. Eny Kusumastuti, M.Pd
NIP. 196804101993032001

Pembimbing II



Moh. Hasan Bisri, M.Sn
NIP. 198604101993032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sendratasik

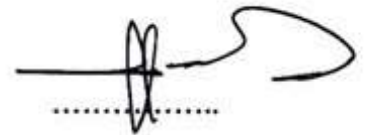


Joko Wiyoso, S.Kar, M.Hum
NIP. 196210041988021003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal” telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi FBS UNNES pada tanggal 5 Februari 2015.

Drs. Syahrul Syah Sinaga, M.Hum (196408041991021001)
Ketua



Joko Wiyoso, S.Kar, M.Hum (196008031989011001)
Sekertaris



Dr. Wahyu Lestari, M.Pd (196008171986012001)
Penguji I



Moh. Hasan B., S.Sn., M.Sn (196601091998021001)
Pembimbing II/Penguji II



Dra. Eny Kusumastuti, M. Pd (198604101993032001)
Pembimbing I/Penguji III



Prof. Dr. Agus Naryatin, M. Hum. (196008031989011001)
Dekan Fakultas Pendidikan dan Seni

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Tri Toni Wulandari

NIM : 2501410115

Program Studi : Pendidikan Seni Tari (S1)

Jurusan : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik

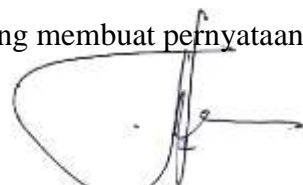
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal” saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri yang dihasilkan setelah melakukan penelitian, bimbingan, diskusi dan pemaparan ujian. Semua kutipan baik yang langsung maupun tidak langsung, baik yang diperoleh dari sumber pustaka, media elektronik, wawancara langsung maupun sumber lainnya, telah disertai keterangan mengenai identitas narasumbernya. Dengan demikian tim penguji dan pembimbing membubuhkan tanda tangan dalam skripsi ini tetap menjadi tanggung jawab saya secara pribadi. Jika dikemudian hari ditemukan kekeliruan dalam skripsi ini, maka saya bersedia bertanggung jawab.

Demikian pernyataan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 24 Januari 2015

Yang membuat pernyataan,



Tri Toni Wulandari

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

1. Dengan agama hidup menjadi terarah dengan ilmu hidup lebih mudah dengan seni hidup jadi lebih indah. (H. M Soeharto)
2. Tidak ada sesuatu yang sulit kecuali kemalasan, Aku datang, Aku Berusaha, Aku Bersabar, Aku Belajar, Aku Ujian, Aku Revisi dan Aku Menang!

Persembahan :

Atas anugerah Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Almamater UNNES
2. Jurusan Pendidikan Seni Tari Drama dan Musik
3. Universitas Negeri Semarang
4. Keluarga Besar SMA Negeri 1 Kramat

PRAKATA

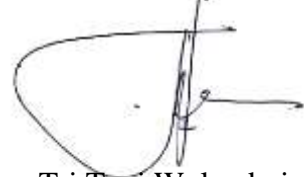
Puja dan puji syukur penulis panjatkan ke-hadirat Allah SWT atas rahmat yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal**. Penyusunan skripsi ini sebagai syarat akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan, motivasi, dan fasilitas yang diberikan oleh beberapa pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M. Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni yang telah memberikan izin untuk penelitian.
2. Joko Wiyoso, S.Kar, M.Hum., Ketua Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dra. Eny Kusumastuti, M.Pd., Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan pembelajaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Moh. Hasan Bisri, S.Sn. M. Sn., Pembimbing II atas kesabaran, bimbingan, dan pembelajaran yang telah diberikan selama membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Wahyu Lestari, M.Pd., Penguji ujian skripsi
6. Dosen-dosen Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan
7. Drs. Budhi Hilali., Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kramat yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

8. Fajar Yuliyanti, A.Md., Guru seni tari SMA Negeri 1 Kramat yang telah memberikan dukungan, bantuan dan mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.
9. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Kramat yang memberikan sambutan baik dan mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.
10. Keluarga tercinta yang telah mendukung memberi semangat dan doa dalam penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman Pendidikan Sendratasik angkatan 2010 yang telah memberi semangat dan penghiburan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi dunia pendidikan pada khususnya.

Semarang, 24 Januari 2015

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'T' followed by a vertical line and a horizontal stroke at the end.

Tri Toni Wulandari

ABSTRAK

Wulandari, Tri Toni. 2014. *Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal*. Skripsi, Prodi Pendidikan Seni Tari. Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang, Pembimbing I : Dra. Eny Kusumastuti, M. Pd, Pembimbing II : M. Hasan Bisri, S.Sn, M, Sn.

Kata kunci: Pembelajaran, Seni Tari, Tari Topeng Endel

Pembelajaran Tari Topeng Endel di SMA Negeri 1 Kramat merupakan pembelajaran seni tari yang memberikan pengalaman berkesenian. Pada kelas X guru memberikan materi tari tradisional daerah setempat yaitu Tari Topeng Endel sebagai bentuk pelestarian kesenian daerah sehingga siswa mengenal dan mampu menariknya. Permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah siswa yang seringkali kesulitan dalam menangkap materi yang diberikan guru serta tempat ukegiatan belajar mengajar yang kondisinya sudah rusak dan jauh. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui proses pembelajaran tari di SMA Negeri 1 Kramat, Kabupaten Tegal; (2) Untuk menemukan faktor-faktor apa saja yang menghambat dan mendukung proses pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Kramat, Kabupaten Tegal. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan teknik keabsahan data dengan triangulasi yaitu sumber, metode dan teori. Hasil penelitian menunjukkan proses pembelajaran tari di SMA Negeri 1 Kramat dilakukan melalui perencanaan pembelajaran yaitu guru membuat perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP, sedangkan Pelaksanaan pembelajaran meliputi guru melaksanakan pembelajaran mengacu pada tujuan, bahan pembelajaran, metode, media/alat, dan evaluasi, sedangkan siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar. Faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran seni tari yaitu faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung yaitu guru membuat silabus dan RPP sedangkan faktor penghambat yaitu siswa yang kurang cepat dalam menangkap materi pembelajaran serta lokasi ruang praktek yang jauh. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran seni tari pada kelas X di SMA Negeri 1 Kramat berjalan dengan baik. Saran bagi guru seni tari agar dapat memberikan metode yang lebih jelas agar siswa mudah menerima materi pembelajaran. Bagi sekolah diharapkan menyediakan ruang praktek dan ruang ganti untuk kegiatan pembelajaran.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB 2 LANDASAN TEORI	
2.1 Pembelajaran.....	9
2.1.1 Komponen-komponen pembelajaran.....	11
2.1.2 Langkah-langkah pembelajaran	13

2.1.3	Perencanaan Pembelajaran.....	16
2.1.4	Pelaksanaan Pembelajaran	17
2.2	Pembelajaran Seni Tari.....	20
2.3	Karakteristik Anak Sekolah Menengah Atas.....	25
2.4	Kajian Pustaka.....	27
2.5	Kerangka Berpikir.....	29
BAB 3 METODE PENELITIAN		31
1.1	Pendekatan Penelitian.....	31
1.2	Lokasi dan Sasaran Penelitian.....	32
1.3	Teknik Pengumpulan Data.....	32
1.4	Matrik Pengumpulan Data.....	37
1.5	Teknik Analisis Data.....	42
1.6	Teknik Keabsahan Data.....	45
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		47
4.1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	47
4.1.1	Ruang Kelas.....	50
4.1.2	Ruang Guru.....	52
4.1.3	Ruang Unit Kesehatan Sekolah.....	53
4.1.4	Ruang Serbaguna.....	54
4.1.5	Ruang Seni Musik.....	55
4.1.6	Kamar Mandi.....	56
4.1.7	Tempat Parkir.....	57

4.2 Profil Sekolah.....	58
4.2.1 Sejarah SMA Negeri 1 Kramat.....	59
4.2.2 Visi dan Misi SMA Negeri 1 Kramat.....	59
4.3 Kondisi Siswa SMA Negeri 1 Kramat.....	60
4.4 Kondisi Guru SMA Negeri 1 Kramat.....	67
4.5 Proses Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 1 Kramat.....	67
4.5.1 Perencanaan Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 1 Kramat....	67
4.5.1.1 Menyusun Program Tahunan.....	67
4.5.1.2 Menyusun Program Semester.....	68
4.5.1.3 Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	69
4.5.2 Pelaksanaan Pembelajaran di SMA Negeri 1 Kramat.....	69
4.5.2.1 Guru.....	69
4.5.2.2 Siswa.....	70
4.5.2.3 Tujuan.....	71
4.5.2.4 Materi.....	71
4.5.2.5 Kegiatan Belajar Mengajar.....	71
4.5.2.6 Metode.....	72
4.5.2.7 Media dan Alat.....	72
4.5.2.8 Evaluasi.....	73
4.5.3 Deskripsi Proses Pembelajaran Seni Tari.....	74
4.5.3.1 Proses Pembelajaran Seni Tari Tanggal 5 Agustus 2014.....	74
4.5.3.1.1 Kegiatan Pendahuluan.....	74

4.5.3.1.2 Kegiatan Inti.....	76
4.5.3.1.3 Kegiatan Penutup.....	77
4.5.3.2 Proses Pembelajaran Seni Tari Tanggal 12 Agustus 2014.....	78
4.5.3.2.1 Kegiatan Pendahuluan.....	78
4.5.3.2.2 Kegiatan Inti.....	79
4.5.3.2.3 Kegiatan Penutup.....	82
4.5.3.3 Proses Pembelajaran Seni Tari Tanggal 20 Agustus 2014.....	83
4.5.3.3.1Kegiatan Pendahuluan.....	83
4.5.3.3.2 Kegiatan Inti.....	84
4.5.3.3.3 Kegiatan Penutup.....	87
4.5.3.4 Proses Pembelajaran Seni Tari Tanggal 3 September 2014.....	88
4.5.3.4.1 Kegiatan Pendahuluan.....	88
4.5.3.4.2 Kegiatan Inti.....	89
4.5.3.4.3 Kegiatan Penutup.....	92
4.5.3.5 Proses Pembelajaran Seni Tari Tanggal 9 September 2014.....	95
4.5.3.5.1 Kegiatan Pendahuluan.....	95
4.5.3.5.2 Kegiatan Inti.....	97
4.5.3.5.3 Kegiatan Penutup.....	101
4.5.3.6 Proses Pembelajaran Seni Tari Tanggal 23 Oktober 2014.....	102
4.5.3.6.1 Kegiatan Pendahuluan.....	102
4.5.3.6.2 Kegiatan Inti.....	103
4.5.3.6.3 Kegiatan Penutup.....	108

4.5.3.7 Proses Pembelajaran Seni Tari Tanggal 18 November 2014.....	108
4.5.3.7.1 Kegiatan Pendahuluan.....	109
4.5.3.7.2 Kegiatan Inti.....	109
4.5.3.7.3 Kegiatan Penutup.....	115
4.6 Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran Seni Tari...	116
4.6.1 Faktor Pendukung.....	116
4.6.1.1 Perencanaan.....	116
4.6.1.2 Pelaksanaan	116
4.6.1.2.1 Guru	116
4.6.1.2.2 Siswa.....	116
4.6.1.2.3 Sarana dan Prasarana.....	117
4.6.2 Faktor Penghambat.....	118
4.6.2.1 Perencanaan.....	118
4.6.2.2 Pelaksanaan.....	118
4.6.2.2.1 Guru.....	118
4.6.2.2.2 Siswa	119
4.6.2.2.3 Sarana dan Prasarana.....	120
BAB 5 PENUTUP	
5.1 Simpulan.....	121
5.2 Saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 : Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar kelas X SMA	24
Tabel 2.2 : Kerangka Berpikir.....	29
Tabel 3.3 : Matrik Pengumpulan Data.....	37
Tabel 3.4 : Sirkulasi Analisis Data Kualitatif.....	42
Tabel 4.2 : Daftar Siswa Kelas X-1 SMA Negeri 1 Kramat.....	61
Tabel 4.3 : Daftar Siswa Kelas X-2 SMA Negeri 1 Kramat.....	61
Tabel 4.4 : Daftar Siswa Kelas X-3 SMA Negeri 1 Kramat.....	62
Tabel 4.5 : Daftar Siswa Kelas X-4 SMA Negeri 1 Kramat.....	63
Tabel 4.6 : Daftar Siswa Kelas X-5 SMA Negeri 1 Kramat.....	63
Tabel 4.7 : Daftar Siswa Kelas X-6 SMA Negeri 1 Kramat.....	64
Tabel 4.8 : Daftar Siswa Kelas X-7 SMA Negeri 1 Kramat.....	65
Tabel 4.9 : Daftar Siswa Kelas X-8 SMA Negeri 1 Kramat.....	65
Tabel 4.10 : Daftar Siswa Kelas X-9 SMA Negeri 1 Kramat.....	66
Tabel 4.4 : Daftar Peserta didik Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 1 Kramat.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 4.1 Bagian depan Gedung SMA Negeri 1 Kramat.....	48
Gambar 4.2 Denah Lokasi SMA Negeri 1 Kramat	49
Gambar 4.3 Ruang Kelas X5	51
Gambar 4.4 Ruang Guru	52
Gambar 4.5 Ruang UKS	53
Gambar 4.6 Ruang Serbaguna.....	54
Gambar 4.7 Lemari Kostum.....	55
Gambar 4.8 Kamar Mandi Putra.....	56
Gambar 4.9 Tempat Parkir Siswa.....	57
Gambar 4.10 <i>Tape Recorder Sound</i>	72
Gambar 4.11 <i>Laptop</i>	73
Gambar 4.12 Siswa sedang Berdiskusi dengan Kelompoknya.....	80
Gambar 4.13 Kelompok Satu Mempresentasikan Tugasnya.....	81
Gambar 4.14 Memperagakan Gerak Dasar Tari.....	85
Gambar 4.15 Siswa Menirukan Gerak Onclang.....	86
Gambar 4.16 Siswa Mengamati Vidio Tari.....	90
Gambar 4.17 Pembelajaran Tari Topeng Endel	91
Gambar 4.18 Pembelajaran Tari Topeng Endel.....	92
Gambar 4.19 Pembelajaran Tari Topeng Endel.....	93
Gambar 4.20 Siswa Melakukan Pemanasan.....	96

Gambar 4.21 Pembelajaran Tari Topeng Endel.....	98
Gambar 4.22 Pembelajaran Seni Tari.....	99
Gambar 4.23 Siswa sedang Membuat Deskripsi Tari.....	100
Gambar 4.24 Siswa sedang Merapikan Sampur.....	101
Gambar 4.25 Siswa Mengamati Vidio.....	103
Gambar 4.26 Pembelajaran Seni Tari.....	105
Gambar 4.27 Pembelajaran Seni Tari.....	106
Gambar 4.28 Pembelajaran Seni Tari.....	107
Gambar 4.29 Siswa Mengamati Vidio	110
Gambar 4.30 Kegiatan Menanya.....	111
Gambar 4.31 Pembelajaran Seni Tari.....	112
Gambar 4.32 Pembelajaran Seni Tari.....	113
Gambar 4.33 Pembelajaran Seni Tari.....	114

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
2. Surat Permohonan Ijin Penelitian Fakultas Bahasa dan Seni
3. Surat Keterangan melaksanakan Penelitian dan Pengambilan data pada SMA Negeri 1 Kramat
4. Instrumen Penelitian
5. Program Tahunan
6. Silabus Pembelajaran
7. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
8. Daftar Nilai Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran seni tari untuk siswa sekolah menengah atas terutama di SMA Negeri 1 Kramat merupakan bagian dari mata pelajaran seni budaya dimana proses belajar mengajar telah disesuaikan dengan kurikulum 2013. Secara konseptual draf Kurikulum 2013 dicita-citakan untuk mampu melahirkan generasi masa depan yang cerdas komprehensif yakni tidak hanya cerdas intelektualnya, tetapi juga cerdas emosi, social, dan spiritual. Hal ini tampak dengan terintegrasikannya nilai-nilai karakter kedalam proses pembelajaran, tidak lagi menjadi suplemen seperti kurikulum 2006 (Hidayat 2013: 113).

Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan perbaikan-perbaikan dalam pelaksanaan pendidikan nasional. Dalam pelaksanaannya, pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam perkembangan individu, masyarakat dan bangsa. Pendidikan memiliki fungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pengetahuan ketrampilan, dan media transfer budaya dari generasi ke generasi berikutnya. Kemajuan suatu kebudayaan tergantung pada cara kebudayaan mengenali, menghargai dan memanfaatkan sumber daya manusia dan hal ini berkaitan dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakatnya, kepada peserta didik (Munandar 2009:4).

Sekolah sebagai lembaga pelaksana pendidikan dibedakan antara pendidikan formal dan nonformal. Pendidikan formal dalam sistem pendidikan nasional terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan atas. Setiap jenjang memiliki tingkat kesulitan yang berbeda.

Sekolah memiliki peran penting kaitannya dengan kegiatan belajar, yaitu sekolah menjadi tempat siswa (1) Belajar hidup bersama (*learning to live together*) sebagai siswa harus bisa hidup bersama dengan temannya, tidak egois, harus saling membantu dalam hal pelajaran. (2) belajar memperoleh pengetahuan (*learning to know*), sebagai siswa harus menyerap pelajaran atau ilmu yang bermanfaat bagi dirinya demi masa depan. (3) belajar mengerjakan sesuatu (*learning to do*), sebagai siswa harus kreatif dan bisa menunjukkan kemampuannya dalam ilmu pengetahuan maupun ketrampilannya. (4) belajar menjadi diri sendiri (*learning to be*) sebagai siswa harus bisa mandiri, menjadikan dirinya mampu, cerdas dan berbakat dalam hal teknologi, ilmu pengetahuan serta budaya dan seni sesuai kemampuannya (UNESCO dalam Hadikusumo, 1999: 49). Sekolah merupakan segala aktifitas belajar yang bertujuan mengembangkan segala potensi yang dimiliki siswa.

Setiap siswa memiliki potensi yang berbeda. Daya kreativitas, imajinasi dan ekspresi, seseorang akan terbentuk dengan proses belajar yang dilakukan dan pengetahuan yang diperolehnya. Oleh karena itu, untuk menunjang tergalinya potensi yang dimiliki siswa, dibutuhkan suatu pembelajaran yang mampu mengarahkan siswa pada proses kreatif. Pengembangan proses kreatif ini dapat

dilakukan melalui berbagai mata pelajaran yang diberikan guru. Salah satunya adalah mata pelajaran seni tari.

Pembelajaran seni adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan sikap dan tingkah laku sebagai hasil pengalaman berkesenian dan berinteraksi dengan budaya lingkungan untuk mencapai tujuan tertentu. Tiga prinsip pembelajaran seni adalah: 1) Pembelajaran seni disekolah harus memberikan kebebasan pada diri siswa untuk mengelola potensi kreatifnya, 2) Pembelajaran seni di sekolah harus dapat memperluas pergaulan dan komunikasi siswa dengan lingkungannya, 3) Pembelajaran seni di sekolah hendaknya dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan dalam suasana yang bebas tanpa tekanan (Jazuli 2008: 39)

Pembelajaran seni tari pada jenjang Sekolah Menengah Atas, memiliki peran dan fungsi yang sangat penting. Pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Kramat siswa mendapatkan pengalaman dalam berkesenian dengan berapresiasi, berekspresi dan berkreasi melalui belajar dengan seni. Dalam pembelajaran seni tari siswa tidak dituntut menjadi seorang penari yang mampu menarikan suatu tarian yang baik untuk kebutuhan pentas, tetapi dalam pembelajaran seni tari siswa ditumbuhkembangkan untuk berpikir kreatif.

SMA Negeri 1 Kramat merupakan Sekolah Menengah Atas yang terakreditasi dan berperan dalam mengarahkan siswanya untuk memasuki masa remaja dengan pendidikan. SMA Negeri 1 Kramat mengalami perkembangan dari waktu ke waktu sehingga saat ini menjadi salah satu SMA favorit di kabupaten Tegal. Proses pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Kramat sama seperti

pembelajaran seni tari pada umumnya yaitu sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Proses pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Kramat dilaksanakan dari kelas X sampai kelas XII. Dalam pelaksanaannya guru mata pelajaran seni tari menggunakan beberapa metode, salah satu metode yang sering digunakan adalah metode demonstrasi. Metode ini sering digunakan pada pembelajaran seni tari dengan materi tari yang berasal dari tarian yang sudah ada. Dari hasil wawancara Ibu Fajar 5 Agustus 2014 di SMA Negeri 1 Kramat, proses pembelajaran seni tari yang sudah terjadi beberapa tahun ini pada siswa kelas X diberikan materi tari tradisional dari daerah sendiri yaitu Tari Topeng Endel dan SMA Negeri 1 Kramat merupakan satu-satunya sekolah yang mengajarkan Tari Topeng Endel.

Peneliti berusaha mengangkat permasalahan seni tari Topeng Endel di sekolah menengah atas untuk lebih meningkatkan pemahaman peserta didik tentang seni tari. Pemahaman tentang Tari Topeng Endel yang lebih baik diharapkan para peserta didik dapat ikut serta menjaga dan melestarikan seni tari Topeng Endel yang merupakan seni tari dari nenek moyangnya.

Tari Topeng Endel merupakan salah satu tarian khas daerah Kabupaten Tegal, Tari Topeng Endel memiliki ciri khas *menjeng*, *lenjeh*, *kemayu* dan genit serta gerakanya yang kasar yang menggambarkan karakter masyarakat Tegal khususnya kaum perempuannya. Materi Tari Topeng Endel ini sebagai langkah awal untuk mengenalkan kepada siswa kesenian khas daerahnya, agar siswa mampu menarikan Tari Topeng Endel dan untuk mendidik generasi muda agar mau melestarikan tari khas daerahnya.

Pembelajaran seni tari dengan materi pengenalan Tari Topeng Endel ini sangat menarik untuk diteliti karena siswa tidak hanya mengenal tari daerahnya sendiri tetapi juga bisa menarikan tariannya. Hal tersebut menarik peneliti untuk memilih lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Kramat yang berada di kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal. Selain itu siswa SMA Negeri 1 Kramat dikenal sebagai sekolah yang siswanya memiliki nilai diatas rata-rata nilai kelulusan. Hal ini terbukti dengan banyak siswa yang berprestasi mengikuti lomba-lomba akademik maupun nonakademik.

Pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Kramat, Kabupaten Tegal adalah hal yang menarik untuk diteliti. Bagaimana sebenarnya proses pembelajaran seni tari tersebut. Kemudian faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam pembelajaran seni tari.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan, maka judul yang penulis kaji dalam penulisan skripsi ini adalah “Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 1 Kramat, Kabupaten Tegal”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas tentang Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal dapat dirumuskan masalah yaitu:

- 1.2.1 Bagaimanakah proses pembelajaran Tari Topeng Endel kelas X di SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal?
- 1.2.2 faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat proses pembelajaran Tari Topeng Endel di SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal?

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan masalah-masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk menyelesaikan dan mencari jawaban atas masalah-masalah tersebut dengan upaya sebagai berikut :

- 1.3.1 Untuk menjelaskan proses pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal.
- 1.3.2 Untuk menjelaskan faktor-faktor apa saja yang menghambat dan mendukung proses pembelajaran tari di SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian tentang Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal, meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu sebagai berikut :

1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan sumbangan keilmuan bagi bidang pendidikan seni tari dan sebagai bahan referensi untuk penelitian tentang proses pembelajaran tari.

1.4.2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi Sekolah, Guru dan Siswa.

1.4.2.1. Bagi Guru Seni Tari

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan informasi untuk memperbaiki proses pembelajaran seni tari agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

1.4.2.2. Bagi Siswa

Hasil penelitian diharapkan berguna bagi siswa SMA Negeri 1 Kramat, Kabupaten Tegal agar lebih aktif dalam pembelajaran seni tari

1.5 . Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun dengan tujuan agar pokok-pokok masalah dapat dibahas secara urut dan terarah, sehingga mempermudah pembaca dalam memahami penulisan skripsi. Secara garis besar sistematika penulisan terdiri dari tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

1.5.1 Bagian awal terdiri dari: Halaman judul, Halaman Pengesahan, Halaman Kata Pengantar, Halaman Daftar isi, Halaman Daftar Gambar, Halaman Daftar Label.

1.5.2 Bagian isi terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan

Berisi tentang: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan teori

Berisi: persepsi, teori yang digunakan sebagai landasan penelitian yang berisi telaah pustaka yang menjelaskan tentang pembelajaran seni tari,

Karakteristik Anak Sekolah Menengah Atas, Kajian Pustaka dan kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian

Berisi tentang: Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Sasaran Penelitian, Teknik Pengumpulan Data (Observasi, Wawancara, Dokumentasi), Teknik Analisis Data (Reduksi Data, Penyajian Data, Menarik Kesimpulan), dan Teknik Pemeriksaan Data.

Bab IV Hasil Penelitian

Berisi: Gambaran Umum Lokasi Penelitian dan Analisis Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal.

Bab V Penutup

Berisi simpulan (berdasarkan hasil penelitian) dan saran (berdasarkan simpulan yang ada).

1.5.3 Bagian akhir terdiri dari: Daftar Pustaka, Daftar Informan, Daftar Wawancara dan Lampiran-lampiran yang mendukung penelitian

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 . Pembelajaran

Belajar adalah aktivitas yang dilakukan sebagai usaha dalam kegiatan yang menghasilkan perubahan kemampuan baru maupun penyempurnaan Kusnadi (dalam Hartono 2012: 23). Belajar adalah berubah (Sadiman 2010: 2). Dalam hal ini belajar berti perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut meyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan ketrampilan (psikomotorik) maupun yang meyangkut sikap (afektif).

Pembelajaran adalah kegiatan interaksi dari tenaga pengajar yang melaksanakan tugas mengajar disuatu pihak, dengan warga belajar (siswa) yang sedang melaksanakan kegiatan belajar dipihak lain. Interaksi antara pengajar (guru) dengan warga belajar (siswa) merupakan proses motivasi. Maksudnya, bagaimana proses interaksi itu guru mampu mengembangkan motifasi kepada siswa agar dapat melakukan kegiatan belajar secara optimal. Dalam pembelajaran mempunyai tujuan untuk mendidik, untuk mengantar anak didik (siswa) kearah kedewasaannya, membimbing secara otomatis, memberi bekal sesuatu yang berguna (Sardiman A.M 2012: 2). Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur –unsur manusia, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran Hamalik (2009: 57).

Sadiman menjelaskan pembelajaran adalah kegiatan, upaya, tindakan guru memberi motivasi kepada siswa berupa materi pembelajaran yang telah

direncanakan dan disiapkan sebelumnya, dengan tujuan mendidik, membimbing, memberikan materi untuk merubah tingkah laku kearah yang lebih baik (Sadiman 2010: 2).

Konsep pembelajaran yang agak berbeda disampaikan oleh Rifa'i dan Anni (2009: 193), yaitu pembelajaran berorientasi pada bagaimana peserta didik berperilaku, memberikan makna bahwa pembelajaran merupakan suatu kumpulan proses yang bersifat individual, yang merubah stimuli dari lingkungan seseorang ke dalam sejumlah informasi, yang selanjutnya dapat menyebabkan adanya hasil belajar dalam bentuk ingatan jangka panjang. Pembelajaran menekankan pada perilaku siswa, yaitu siswa mengolah informasi yang diterima dari guru maupun sumber belajar lain menjadi suatu pengetahuan sebagai hasil belajar. Proses pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan komunikasi antara guru dan siswa.

Pembelajaran secara umum memiliki tujuan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal dalam setiap materi yang ditentukan. Pembelajaran pada hakikatnya memiliki tujuan yang penting yaitu untuk mengubah sikap, mengubah ketrampilan, menambah pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu yang berarti bahwa tujuan pembelajaran dapat mengembangkan sikap, dapat berkreasi dan menghargai kesenian merupakan wahana untuk berkeaktifitas menumbuhkan rasa keindahan, percaya diri dan berperilaku positif (Dalyono 2007: 50).

2.1.1. Komponen-komponen Pembelajaran

Pembelajaran terdiri dari beberapa macam komponen dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Komponen pembelajaran menurut Sutikno (2013: 34) meliputi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, metode, media, sumber belajar dan evaluasi. Suparman menjelaskan terdapat enam komponen dasar dalam pembelajaran yaitu, peserta didik, lulusan yang berkompotensi seperti diharapkan, proses pembelajaran, pendidik, kurikulum dan bahan pembelajaran (Suparman 2012: 38). Djamarah (2010: 41) juga menjelaskan bahwa komponen dalam pembelajaran meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber pelajaran dan evaluasi.

Berkaitan dengan penelitian mengenai pembelajaran seni tari, penulis memfokuskan pada komponen guru, siswa, tujuan, kegiatan belajar mengajar, materi, metode, alat dan evaluasi sebagai tahapan perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran, peneliti menggabungkan konsep dari beberapa ahli yaitu, Sutikno (2013), Suparman (2012) dan Djamarah (2010).

2.1.1.1 Pendidik (Guru)

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah (Djamarah 2010:112). Guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seorang pendidik yang mengajar atau menyampaikan bahan pelajaran seni tari.

2.1.1.2 Peserta didik (Siswa)

Siswa merupakan komponen utama dalam setiap proses belajar mengajar karena siswa adalah subjek didik dari pengajaran (Daryono 1996: 195). Siswa

yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seorang anak yang belajar seni tari dengan dibimbing oleh guru seni tari.

2.1.1.3 Tujuan

Tujuan pembelajaran adalah kemampuan-kemampuan yang diharapkan dimiliki siswa setelah memperoleh pengalaman belajar (Sutikno 2013: 34). kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan ketrampilan (psikomotorik) (Sudjana dalam Sutikno 2013: 34).

2.1.1.4 Bahan Pembelajaran (Materi)

Bahan pelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar-mengajar. Tanpa bahan pelajaran proses belajar mengajar tidak akan berjalan. Karena itu guru yang akan mengajar pasti memiliki dan menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada anak didiknya (Djamarah 2010: 44).

2.1.1.5 Kegiatan Belajar mengajar

Kegiatan Belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar akan melibatkan semua komponen pengajaran, kegiatan belajar akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai (Djamarah 2010: 44).

2.1.1.6 Metode pembelajaran

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Djamarah 2010: 46). Dalam kegiatan pembelajaran, metode diperlukan oleh guru sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

2.1.1.7 Alat/ Media

Alat adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan pengajaran, alat mempunyai fungsi, yaitu alat sebagai perlengkapan, alat sebagai mempermudah usaha untuk mencapai tujuan, dan alat sebagai tujuan (Marimba dalam Djamarah 2010: 47). Media pembelajaran adalah alat/ wahana yang digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk membantu penyampaian pesan pembelajaran. Sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran berfungsi meningkatkan peranan strategi pembelajaran (Sugandi 2004: 30). Dalam tujuan pembelajaran seni tari, alat yang digunakan adalah *tape recorder* dan *property* yang digunakan dalam suatu materi.

2.1.1.8 Evaluasi

Menurut Roestiyah (dalam Djamarah 2010: 50) evaluasi merupakan kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya, sedalam-dalamnya, yang bersangkutan dengan kapabilitas siswa guna mengetahui sebab dan akibat dan hasil belajar siswa yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar.

2.1.2 Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran merupakan suatu proses atau tahapan dalam kegiatan belajar mengajar. Ada tiga tahap pokok dalam pembelajaran, yakni tahap pendahuluan, penyajian, dan penutup (Suparman 2012: 245).

2.1.2.1.Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dimaksudkan untuk memberikan motivasi kepada siswa, memusatkan perhatian dan mengetahui apa yang telah dikuasai siswa berkaitan dengan bahan yang akan dipelajari (Majid 2011: 104). Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah guru menginformasikan tujuan, gambaran singkat materi yang akan disajikan dan menghubungkan pesan pembelajaran dengan pengalaman subyek belajar (Sugandi 2004: 83).

Kegiatan pendahuluan pada pembelajaran, guru harus (a) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, (b), memberikan motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, (c) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, (d) menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai, dan (e) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus (Permendikbud no 65 th 2013: 9).

2.1.2.2 Kegiatan Inti

Kegiatan inti adalah kegiatan utama untuk menanamkan, mengembangkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan berkaitan dengan bahan kajian yang bersangkutan (Majid 2011: 104).

Kegiatan inti dengan menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang meliputi proses observasi, menanya mengumpulkan informasi, asosiasi dan komunikasi. (1) Mengamati: Dalam kegiatan mengamati guru membuka secara luas kesempatan peserta didik

untuk melakukan pengamatan kegiatan melihat, menyimak, mendengar dan membaca, (2) Menanya: Dalam kegiatan mengamati guru membuka kesempatan luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak atau dibaca, (3) Mengumpulkan dan mengasosiasikan: menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak memperhatikan dan melakukan eksperimen sehingga kegiatan tersebut terkumpul sejumlah informasi, (4) Mengkomunikasikan: menulis atau menceritakan apa yang sudah ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasi dan menentukan pola. Hasil tersebut disampaikan dikelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik (Permendikbud No 18A Tahun 2013: 12-14)

2.1.2.3 Penutup

Kegiatan penutup ini adalah kegiatan yang memberikan penegasan atau kesimpulan dan penilaian terhadap penguasaan bahan kajian yang diberikan pada kegiatan inti (Majid 2011: 105). Pada tahap penutup sebagai kegiatan akhir pembelajaran terdiri kegiatan pemberian tes formatif dan balikan serta tindak lanjut (Sugandi 2004: 84).

Guru bersama-sama dengan peserta didik dan atau sendiri membuat rangkuman/ simpulan pelajaran, melakukan penilaian dan/ atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/ atau memberikan tugas baik tugas individu maupun kelompok sesuai dengan

hasil belajar peserta didik, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya (Permendikbud no 81A th 2013:44).

2.1.3 Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan (Majid 2011: 15).

2.1.3.2 Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun secara sistematis memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar (Yulaelawati dalam Majid, 2011: 39). Silabus hanya mencakup bidang studi atau mata pelajaran yang harus diajarkan selama waktu satu tahun atau satu semester (Sumantri dalam Majid 2011: 39). Pada umumnya suatu silabus paling sedikit harus mencakup unsur-unsur antara lain: (1) Tujuan mata pelajaran, (2) Sasaran mata pelajaran, (3) ketrampilan yang diperlukan agar dapat menguasai mata pelajaran tersebut dengan baik, (4) Urutan topik-topik yang diajarkan (Majid 2011: 39).

Silabus berisi uraian program yang mencantumkan: (1) Bidang Studi yang diajarkan, (2) Tingkat sekolah/madrasah, semester, (3) Pengelompokan Kompetensi dasar, (4) Materi pokok, (5) Indikator, (6) Strategi pembelajaran, (7) Alokasi Waktu, (8) Bahan/alat/media (Nurhadi dalam Majid 2011:40)

2.1.3.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pengajaran adalah rencana guru mengajar mata pelajaran tertentu, pada jenjang tertentu untuk topik tertentu, dan untuk satu pertemuan atau lebih (Majid 2011: 97). Sedangkan Uno menyatakan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah seperangkat kegiatan yang akan dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk dilaksanakan pada waktu tertentu guna mencapai tujuan pembelajaran (Uno 2008: 106). Dalam konteks pengajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan (Majid 2011: 17).

Hidayat dalam Majid mengungkapkan bahwa perangkat yang perlu dipersiapkan dalam perencanaan pembelajaran meliputi: (1) Memahami kurikulum, (2) Menguasai bahan ajar, (3) Menyusun program pengajaran, (4) Melaksanakan program pengajaran, (5) Menilai program pengajaran dan hasil proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan (Hidayat dalam Majid 2011: 21).

2.1.4 Pelaksanaan Pembelajaran

2.1.4.2 Guru

Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya (Djamarah 2010: 112). Sesuai dengan tugas keprofesianya, maka syarat yang dimiliki yaitu guru harus: (1) memiliki kemampuan profesional, (2) memiliki kapasitas intelektual, (3) memiliki sifat edukasi sosial (A.M Sardiman 2012: 127).

2.1.4.3 Siswa

Siswa atau anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar. Di dalam proses belajar mengajar yang harus diperhatikan pertama kalinya adalah siswa/anak didik (anak berkonotasi dengan tujuan, karena anak didiklah yang memiliki tujuan) (A.M Sardiman 2012: 111).

2.1.4.4 Tujuan

Tujuan adalah pedoman sekaligus sebagai sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Tercapainya tujuan sama halnya keberhasilan pengajaran (Djamarah 2010: 109).

2.1.4.5 Bahan Pelajaran

Salah satu tugas guru yang utama adalah menyampaikan materi pelajaran. Untuk itu guru harus bisa memilih mengembangkan, mengorganisasikan, materi yang akan disampaikan pada siswa agar materi tersebut dapat diterima, dicerna atau dipelajari siswa sesuai dengan tujuan atau kemampuan yang diharapkan (Uno 2008: 27).

2.1.4.6 Kegiatan belajar mengajar

Kegiatan belajar mengajar adalah terjadinya interaksi antara guru dan anak didik dengan bahan sebagai perantaranya. Guru yang mengajar, anak didik yang diajar. Maka guru adalah orang yang menciptakan lingkungan belajar bagi kepentingan belajar anak didik. Anak didik adalah orang yang digiring ke dalam lingkungan belajar yang telah diciptakan oleh guru (Djamarah 2010: 115).

2.1.4.7 Metode Pembelajaran

Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. Beberapa macam metode yang dapat digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar antara lain: metode ceramah, metode Tanya jawab, metode demonstrasi, metode eksperimen, metode diskusi, metode praktikum, metode resitasi, metode pemecahan masalah, metode karya wisata, metode proyek, metode kerja kelompok, metode panel, metode seminar, metode sosiodrama, metode simulasi, metode sumbang saran, metode tutorial (Uno 2008: 33-38).

2.1.4.8 Alat/Media

Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara (Djamarah 2010: 120)

2.1.4.9 Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan yang meliputi mengukur dan menilai. Pengukuran adalah kegiatan untuk mengadakan informasi berupa data kuantitatif, sedang menilai kegiatan untuk mendapatkan data yang kualitatif. Alat yang digunakan untuk mengukur adalah tes dan non tes. Hasil pengukuran berupa skor (Uno 2008: 44).

Penelitian ini menggunakan konsep pembelajaran Rifai dan Anni (2009) dengan siswa sebagai inti, yaitu pembelajaran berpusat pada siswa, menekankan pada perilaku siswa untuk menyerap informasi tentang materi Tari Topeng Endel.

Siswa sebagai subyek belajar melakukan proses belajar untuk dirinya sendiri dan berdiskusi dengan kelompok untuk memecahkan masalah.

2.2 Pembelajaran Seni Tari

Pembelajaran seni tari merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan sikap dan tingkah laku sebagai hasil pengalaman berkesenian dan berinteraksi dengan budaya lingkungan untuk mencapai tujuan tertentu. Pengalaman belajar berkesenian harus mampu menumbuh kembangkan potensi kreatif siswa, sedangkan potensi kreatif siswa dapat ditumbuh kembangkan manakala dalam proses pembelajaran seni di sekolah selalu berpegang pada tiga prinsip sebagai berikut: (1) Pembelajaran seni di sekolah harus memberikan kebebasan pada diri siswa untuk mengolah potensi kreativitasnya; (2) Pembelajaran seni di sekolah harus dapat memperluas pergaulan dan komunikasi siswa dengan lingkungannya; (3) Pembelajaran seni di sekolah hendaknya dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan dalam suasana yang bebas tanpa tekanan, suatu pembelajaran yang dilandasi oleh rasa senang dan bebas berkreasi akan menumbuhkan kenikmatan dalam belajar (Jazuli 2008: 139-141).

Seni diajarkan saling berkaitan antara seni suara, rupa, dan drama karena seni memiliki sifat multilingul, multidimensional, dan multikultural (Kusumastuti 2010: 159-160) berikut pengertian dari sifat-sifat pendidikan seni: (1) Multilingual, sifat ini memiliki makna pengembangan kemampuan mengekspresikan diri secara kreatif dengan berbagai cara dan media seperti bahasa rupa, bunyi, gerak, peran dan berbagai pengetahuan, (2) Multidimensional,

sifat ini bermakna pengembangan beragam kompetensi meliputi konsepsi (pengetahuan, pemahaman, analisis, evaluasi), apresiasi, dan kreasi dengan cara memadukan secara harmonis unsur estetika, logika, kinestetika, dan etika, (3) Multikultural, sifat ini bermakna pendidikan seni menumbuhkembangkan kesadaran dan kemampuan apresiasi terhadap beragam budaya Nusantara dan mancanegara (Kusumastuti 2010: 163). Sedangkan menurut V. Lowenfeld dalam Ratih (2002: 86-86) Multidimensional pada dasarnya dapat mengembangkan kemampuan dasar manusia, seperti fisik, perseptual, intelektual, emosional, sosial, kreativitas, dan estetis. Multilingual dapat mengembangkan kemampuan manusia dalam berkomunikasi melalui beragam bahasa disamping bahasa verbal. Bahasa yang dimaksud adalah bahasa untuk berekspresi dan berkomunikasi secara visual atau rupa, bunyi, gerak dan keterpaduan (Goldberg M, dalam Kamaril dalam Ratih 2002: 87). Multikultural merupakan hasil ekspresi manusia dan budayanya. Melalui pendidikan seni manusia dapat membentuk dan mengembangkan kemampuannya dalam berbudaya. Selain itu kemampuan menghargai dan menumbuhkan rasa bangga pada budaya yang dimiliki maupun budaya orang lain (Kamaril dalam Ratih 2002: 87).

Pembelajaran seni tari di sekolah memiliki kedudukan yang sama pentingnya dengan mata pelajaran lain, yaitu sebagai mata pelajaran pokok. Margareth (dalam Hartono 2012: 25) mengemukakan bahwa dimasukkannya tari dalam pendidikan formal adalah sebagai sarana memberikan kesempatan bebas bagi setiap anak, untuk mengalami dan merasakan sifat artistik yang ditumbuhkan dengan tari, sebagai sumbangan untuk setiap pribadi. Pembelajaran seni di

sekolah bertujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri anak yang berupa tumbuhnya perasaan bangga, memiliki sifat menumbuhkan rasa bertanggung jawab, memiliki prestasi yang baik, berkembang daya imajinasi dan kreativitasnya sesuai dengan kurikulum.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, kompetensi dasar, materi standar, dan hasil belajar, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dan tujuan pendidikan (Mulyasa, 2010: 22). Tujuan pendidikan dalam kurikulum meliputi tujuan pendidikan nasional, tujuan institusional, tujuan kurikuler, dan tujuan instruksional. Dalam upaya pencapaian tujuan tersebut, kurikulum perlu disesuaikan dengan kekhasan, kebutuhan, kondisi dan potensi daerah/sekolah/peserta didik. Membimbing anak agar menjadi makhluk sosial adalah fungsi yang sangat penting (Depdiknas dalam Mikasari, 2011:14).

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan dituangkan pada kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Kompetensi yang dimaksud terdiri atas standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan berdasarkan standar kompetensi lulusan (Mulyasa, 2010: 251).

Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran seni tari di Sekolah Menengah Atas adalah Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 adalah kurikulum berkarakter yang telah disahkan oleh pemerintah menggantikan kurikulum

sebelumnya yaitu KTSP. Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut: (1) mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerjasama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik, (2) sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan rancangan belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkannya sebagai sumber belajar, (3) mengembangkan sikap pengetahuan dan ketrampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat, (4) memberi waktu cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan ketrampilan, (5) kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar matapelajaran, (6) kompetensi isi kelas menjadi pengorganisasi kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti, (7) kompetensi dasar didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat dan memperkaya antar matapelajaran dan jenjang pendidikan (Permendikbud No 23 Tahun 2013).

Upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional telah ditetapkan Standar Kompetensi Lulusan yang merupakan criteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Untuk mencapai kompetensi kelulusan tersebut perlu ditetapkan Standar Isi yang merupakan criteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi peserta didik untuk mencapai kompetensi kelulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu (Permendikbud no 64 th 2013)

Tabel.2.1.Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pembelajaran seni tari

kelas X SMA.

Kelas	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
X	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1.Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah Tuhan
	2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1.Menunjukkan sikap kerja sama, bertanggung jawab, toleransi, disiplin, melalui aktivitas berkesenian 2.2 Menunjukkan sikap santun,jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya 2.3 Menunjukkan sikap responsive dan proaktif peduli terhadap lingkungan dan sesama serta menghargai karya seni dan pembuatnya
	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1.Memahami konsep tehnik dan prosedur dalammeniru ragam gerak dasar tari
	4. Mengolah, menalar dan	4.1.Menirukan ragam gerak

	menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	<p>dasar tari sesuai dengan hitungan/ ketukan</p> <p>4.2.Menampilkan ragam gerak dasar tari sesuai dengan iringan</p> <p>4.3.Mempergelarkan ragam gerak dasar tari sesuai dengan unsure pendukung pertunjukan</p> <p>4.4.Membuat tulisan kritik karya seni tari mengenai jenis, fungsi, symbol dan nilai estetis brdasar hasil pengamatan</p>
--	--	---

Sumber: permendikbud No 69 Tahun 2013

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warganegara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia (Permndikbud No 23 Tahun 2013).

Pembelajaran seni tari di sekolah memiliki tujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri anak yang berupa tumbuhnya perasaan bangga, memiliki sifat menumbuhkan rasa bertanggung jawab, mudah berinteraksi dengan orang lain, berkembang imajinasi dan kreativitasnya sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Pembelajaran tari merupakan sarana untuk mengembangkan kemampuan dan bakat anak dalam hal bergerak dan berpikir.

2.3 Karakteristik Anak Sekolah Menengah Atas

Sekolah Menengah Atas adalah masa remaja akhir dimana semua perilaku remaja baik positif maupun negatif banyak terjadi pada fase ini. Perubahan kognitif remaja mempunyai implikasi penting bagi pengajaran dan kurikulum.

Siswa berjuang mengerjakan semua tugas- tugasnya namun seringkali kurang diberi suatu penghargaan oleh orang dewasa (Isnaeni 2014: 24).

Salah satu periode dalam rentang kehidupan individu adalah masa (fase) remaja. Menurut Desmita (2008:189) istilah remaja berasal dari bahasa latin “*adolescere*” yang berarti tumbuh menjadi dewasa atau dalam perkembangan menjadi dewasa. Sedangkan menurut bahasa aslinya, remaja sering dikenal dengan istilah “*adolescence*”. Menurut Piaget, Istilah “*adolescence*” yang dipergunakan saat ini mempunyai arti yang lebih luas mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik.

(Monks 2006:262) mengatakan bahwa masa remaja berlangsung antara usia 12 tahun sampai 21 tahun. Dengan pembagian 2-15 tahun: masa remaja awal, 15–18 tahun: masa remaja pertengahan, 18-21 tahun: masa remaja akhir.

Peran guru disini sangatlah penting untuk membangun semangat belajar. Seperti yang dikatakan Sri Esti Wuryani Djiwandono (2008:108) bahwa Guru seharusnya membantu remaja yang sedang belajar berpikir abstrak untuk mengembangkan penemuan-penemuan baru yang akan memperkaya kemampuan intelektualnya. Pada tahap remaja khususnya 12 tahun keatas, mereka sulit menerima pendapat dari orang lain yang memiliki pemikiran berbeda dengan siswa. Dalam menindaklanjuti keadaan seperti ini, guru sebaiknya tidak membuat siswa menjadi egois dengan memperbanyak waktu untuk siswa belajar individu, mereka hendaknya diberi banyak kesempatan untuk berinteraksi sosial satu sama lain.

2.3. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian tentang pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal yang memfokuskan pada pembelajaran belum pernah diteliti sebelumnya, namun penelitian sejenis pernah dilakukan antara lain:

Amelia Ainindah Isnaeni. (Skripsi UNNES 2014). Judul Pembelajaran Kreativitas Tari pada Siswa SMA Negeri 1 Pemalang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pembelajaran tari di SMA Negeri 1 Pemalang dan bagaimana proses kreativitas tari siswa di SMA Negeri 1 Pemalang. Hasil penelitian ini adalah menjelaskan proses pembelajaran tari dan proses kreativitas tari siswa dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan tahap evaluasi.

Perbedaan penelitian Pembelajaran Kreativitas Tari pada Siswa SMA Negeri 1 Pemalang dengan pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 1 Kramat yaitu penelitian Amelia meneliti pembelajaran kreativitas sedangkan penelitian ini meneliti proses pembelajaran yang ada di sekolah SMA Negeri 1 Kramat. Persamaan penelitian Amelia Ainindah Isnaeni dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang pembelajaran dan objek penelitiannya sama-sama kelas X.

Adni Liuvivi Oktoviani. (Sripsi UNNES 2011). Judul Peningkatan Kreativitas Siswa melalui Permainan Cipta Gerak dalam Pembelajaran Seni Budaya Di SMP Negeri 2 Boja Kabupaten Kendal. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan kreativitas siswa melalui permainan cipta gerak dalam pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 2 Boja Kabupaten

Kendal dan faktor-faktor pendukung dan penghambat peningkatan kreativitas siswa melalui permainan cipta gerak dalam pembelajaran tari di SMP Negeri 2 Boja Kabupaten Kendal.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Adni Luvivi Oktoviani menunjukkan bahwa: (1) Kreativitas siswa dengan menggunakan metode permainan cipta gerak meliputi dua tahap, yaitu tahap ide dan tahap pelaksanaan. Tahap ide yaitu menemukan gagasan dan pengumpulan bahan, sedangkan tahap pelaksanaan meliputi pembuatan gerak dan penyajian yang dapat meningkatkan kreativitas siswa, yaitu siswa dapat menciptakan gerak dan merangkainya menjadi sebuah tarian sederhana dan dapat mencapai hasil belajar yang maksimal; dan (2) Ada dua faktor yang mempengaruhi peningkatan kreativitas siswa yaitu faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung antara lain ketrampilan guru menyampaikan materi, minat siswa, dan sarana prasarana. Faktor penghambat antara lain siswa yang belum memiliki fasilitas belajar di rumah.

Persamaan penelitian Adni Luvivi Oktoviani dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang pembelajaran. Adni Luvivi Oktoviani meneliti peningkatan kreativitas dalam pembelajaran sedangkan penelitian ini mengkaji proses pembelajaran. Perbedaannya adalah Adni Luvivi Oktoviani menggunakan metode permainan cipta gerak sebagai media untuk mengkaji kreativitas sedangkan penelitian ini menggunakan proses pembelajaran.

Hubungan penelitian Peningkatan Kreativitas Siswa melalui Permainan Cipta Gerak dalam Pembelajaran Seni Budaya Di SMP Negeri 2 Boja Kabupaten Kendal dengan penelitian pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Kramat,

Kabupaten Tegal adalah sebagai bahan referensi dalam penelitian pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Kramat.

Resty Mikasari. (Sripsi UNNES 2011). Judul Pembelajaran Tari Khodok Ngorek dengan Metode Dongeng di TK Tiara Kecamatan Mijen Semarang. rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pembelajaran tari khodok ngorek dengan metode dongeng . Hasil dari penelitian ini yaitu anak mampu meningkatkan kreativitas dalam menarikan tari yang diberikan.

Persamaan penelitian Pembelajaran Tari Khodok Ngorek dengan Metode Dongeng dengan pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Kramat yaitu sama-sama mengkaji tentang pembelajaran. Perbedaan penelitian ini yaitu pada penelitian Resty dalam pembelajaran menggunakan metode dongeng dan dalam objek penelitian menggunakan siswa TK, sedangkan penelitian hanya melihat proses pembelajaran dan objek penelitian siswa SMA.

Hubungan penelitian Pembelajaran Tari Khodok Ngorek dengan Metode Dongeng dengan penelitian pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Kramat, Kabupaten Tegal adalah sebagai bahan referensi dalam penelitian pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Kramat.

Dewi Yuliyanti. (Tesis UPI 2013). Judul Pembelajaran Seni Tari Berbasis Lingkungan Budaya (Studi Aplikatif Materi Penyadapan Seni Tradisi Daerah Setempat oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri Rancakalong Kabupaten Sumedang). Penelitian karya Yulianti ini meneliti tentang proses transformasi yang dilakukan

oleh siswa dari seniman tradisi dan proses pengembangan yang dilakukan oleh siswa setelah melaksanakan kegiatan penyiapan.

Fokusnya proses transformasi pada kegiatan penyiapan dilakukan melalui tiga komponen yaitu seniman, siswa, dan guru, dengan demikian perlu menyelaraskan mengenai pelaksanaan kegiatan, potensi siswa dan rencana pelaksanaan pembelajaran guru. Proses transformasi pembelajaran dilakukan melalui kegiatan awal, kegiatan penyiapan dan kegiatan akhir. langkah-langkah pembelajaran yang dapat diterapkan dengan untuk materi penyiapan adalah eksplorasi, observasi, proses penyiapan, kreativitas, pertunjukan dan refleksi.

penelitian karya Yuliyanti memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu Pembelajaran Seni Tari, akan tetapi dalam penelitian ini membahas tentang Proses Pembelajaran Seni Tari. Hubungan penelitian Pembelajaran Seni Tari Berbasis Lingkungan Budaya (Studi Aplikatif Materi Penyiapan Seni Tradisi Daerah Setempat oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri Rancakalong Kabupaten Sumedang) dengan Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 1 Kramat adalah sebagai bahan referensi dalam penelitian Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal.

2.4. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dari penelitian mengenai Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.2. Kerangka Berpikir Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal
Sumber: Observasi, Tri Toni Wulandari 2014

Bagan kerangka berpikir di atas dapat diuraikan bahwa dalam pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Kramat, terjadi melalui proses pembelajaran yang di dalam pelaksanaan terdapat guru, siswa, tujuan, materi, metode, alat/media, kegiatan belajar mengajar, evaluasi. pembelajaran seni tari merupakan suatu usaha pembelajaran dengan pembekalan pengetahuan dan pemahaman serta ketrampilan dalam menari. Dalam penelitian ini penulis menguraikan faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran seni tari.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, setelah melihat berbagai jenis data yang akan ditelusuri sebagai sumber data penelitian ini. Fenomenologi adalah suatu obyektivitas, tanpa adanya subyektivitas. Suatu gejala alami apa adanya tanpa adanya pemikiran manusia. Bungin (2008: 20) mengungkapkan bahwa dalam fenomena yang ada hanyalah obyektivitas yang alami, dan yang karena itu sulit diliput oleh kemampuan manusia yang rasional.

Fenomenologi menekankan pengamatan pada suatu peristiwa yang terjadi pada waktu dan situasi tertentu. Moleong (dalam Endraswara 2006: 44) mengatakan bahwa pendekatan fenomenologis berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi-situasi tertentu.

Bogdan dan Taylor (dalam Moleong 2007: 4) mendefinisikan *metodologi kualitatif* sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sesuai dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, yaitu segala sesuatu yang menyangkut tentang pembelajaran seni tari maka pendekatan yang tepat dalam pelaksanaan penelitian ini adalah pendekatan dengan metode kualitatif.

3.2 . Lokasi dan Sasaran Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Kramat. Sasaran penelitian ini adalah mengenai proses pembelajaran seni tari pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kramat.

3.3 . Teknik pengumpulan data

Sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan analisis dokumentasi, observasi dan wawancara. Untuk mengumpulkan data dalam kegiatan penelitian diperlukan cara-cara untuk teknik pengumpulan data tertentu, sehingga proses penelitian dapat berjalan lancar. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif pada umumnya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumenter, atas dasar konsep tersebut, maka ketiga teknik pengumpulan data diatas digunakan dalam penelitian ini.

3.3.1 Observasi

Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk memperkuat data, terutama aktivitas pembelajaran dan untuk kerja guru. Dengan demikian hasil observasi ini untuk menginformasikan data yang telah terkumpul melalui wawancara dengan kenyataan yang sebenarnya.

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru

mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan (Sukmadinata 2012: 220) .

Suharsimi (2002: 123) menjelaskan bahwa metode observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi dapat dilakukan tanpa pertolongan alat standar, cara pengambilan data dapat menggunakan berbagai indera, penglihatan, penciuman, pendengaran, perada atau pengecap

Tujuan pengamatan atau observasi yaitu membantu peneliti untuk menentukan data langsung pada obyek (Moh. Nazir 2005: 175) Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung dan tidak langsung tentang perilaku warga sekolah terutama tentang proses pembelajaran yang dilakukan siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kramat.

Sukmadinata (2012: 220) menjelaskan, observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau pelatihan. Dalam observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

Berdasarkan uraian observasi dari beberapa tokoh, peneliti menggunakan observasi nonpartisipatif, Objek dalam penelitian meliputi: (1) Gambaran umum SMAN 1 Kramat; (2) Sejarah, visi dan misi; (3) Sarana dan prasarana; (4) Proses Pembelajaran dan Faktor penghambat dan pendukung proses pembelajaran seni tari.

Peneliti melakukan observasi atau pengamatan terbuka, yakni peneliti mengamati subjek, dan para subjek memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati segala sesuatu yang ada pada subjek secara rinci. Subjek dalam penelitian adalah siswa-siswi kelas X yang merupakan murid-murid di SMA Negeri 1 Kramat. Selain mengamati subjek, peneliti juga mengamati proses pembelajaran seni tari pada siswa kelas X.

Peneliti melakukan pencatatan secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan, untuk merekam hasil penelitian. Selain itu digunakan alat bantu lainnya yang menunjang dalam penelitian misalnya: kamera foto.

3.3.2 Wawancara

Wawancara yang dilakukan dengan dua bentuk, yaitu wawancara terstruktur (dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan permasalahan yang diteliti). Wawancara tak struktur (wawancara dilakukan apabila adanya jawaban berkembang diluar pertanyaan-pertanyaan terstruktur namun tidak terlepas dari permasalahan penelitian). Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh 2 pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan (Moleong 2007: 186). Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka sehingga peneliti dapat memperoleh data yang sebanyak-banyaknya, lebih lengkap dan terperinci mengenai proses pembelajaran seni tari. Langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam teknik wawancara adalah: 1) menentukan lokasi; 2) menentukan informan 3) menentukan waktu wawancara; dan 4) membuat daftar

pertanyaan wawancara. Alat yang digunakan peneliti dalam melakukan wawancara berupa *tape recorder*. Informan yang dipilih adalah informan yang dianggap menguasai dan dipercaya untuk menjadi sumber data yang jelas, yaitu:

3.3.2.1. Kepala Sekolah; materi wawancara seputar pengaruh pembelajaran seni tari terhadap prestasi siswa di SMA Negeri 1 Kramat.

3.3.2.2. Guru Seni Tari; materi wawancara seputar pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Kramat.

3.3.2.3. Siswa kelas X; materi wawancara seputar pembelajaran seni tari serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran tari di SMA Negeri 1 Kramat.

Peneliti melakukan wawancara dengan cara datang ke SMAN 1 Kramat dan terlebih dahulu peneliti menemui kepala sekolah untuk meminta izin sekaligus melakukan wawancara. Izin dari Kepala Sekolah, kemudian peneliti menemui guru seni tari. Saat menemui guru, selain melakukan wawancara peneliti juga menanyakan jadwal untuk kegiatan belajar mengajar untuk kemudian peneliti akan mewawancarai siswa.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi didefinisikan sebagai teknik pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dibidang pengetahuan (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2007: 272). Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang dapat berupa bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono 2011: 329).

Teknik dokumentasi digunakan untuk menggali data yang tidak dapat diperoleh melalui wawancara, ataupun observasi. Jenis dokumentasi yang akan dicari berupa dokumentasi lapangan, dan dokumentasi peneliti. Dokumentasi lapangan dapat berupa hasil tulisan-tulisan, foto-foto, gambar dan sebagainya yang tersedia tidak secara khusus untuk penelitian. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara menelusuri arsip atau dokumen yang ada di tempat penelitian serta pada saat proses pembelajaran. Dokumentasi peneliti dimaksudkan tidak hanya pada data-data tertulis tetapi juga pengambilan gambar atau foto oleh peneliti sehingga dapat memperjelas dan mempermudah pemaparan pembahasan contohnya foto-foto kegiatan saat proses hingga saat penilaian, data-data saat penilaian serta data-data yang berhubungan dengan penelitian.

Langkah-langkah mendapatkan dokumen yaitu peneliti datang ke SMA Negeri 1 Kramat, Kabupaten Tegal. Peneliti menemui kepala sekolah untuk meminta izin sekaligus meminta data-data dokumen. Foto pada saat proses pembelajaran berlangsung, serta rekaman yang mendukung penelitian. Dokumen peneliti dapat berupa foto saat penelitian dan hasil dari penelitian.

Teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi serta jawaban yang terkait dengan pembelajaran seni tari dari permasalahan yang telah dituliskan dalam rumusan masalah dapat dilihat melalui matrik pengumpulan data. Berikut uraian matrik pengumpulan data:

Matrik Pengumpulan Data

Rumusan Masalah/ Identifikasi Masalah	Konsep/ Teori	Data yang Dikumpulan	Teknik Pengumpulan data		
			Observasi	Wawancara	Dokumentasi
A. Perencanaan 1. Silabus	A. Perencanaan 1. Silabus Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar (Uno, 2008: 69).	A. Perencanaan Catatan silabus atau data tentang silabus	Mengamati silabus	Wawancara dengan guru tentang silabus	Catatan silabus
2. RPP	2. RPP Rencana pengajaran adalah rencana guru mengajar mata pelajaran tertentu, pada	Catatan RPP atau data tentang RPP	Mengamati RPP yang sudah ada	Wawancara dengan guru tentang RPP	Catatan RPP

<p>B. Proses pembelajaran seni tari</p> <p>1. Guru</p>	<p>jenjang tertentu untuk topik tertentu, dan untuk satu pertemuan atau lebih (Majid, 2011: 97).</p> <p>B. Proses Pembelajaran seni tari</p> <p>1. <u>Guru</u> Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik disekolah (Djamarah, 2010:112).</p>	<p>B. Proses Pembelajaran seni tari</p> <p>1. <u>Guru</u> Catatan silabus, rencana pembelajaran, dan tugas untuk siswa yang berhubungan dengan tugas guru dalam kegiatan belajar mengajar</p>			
<p>2. Siswa</p>	<p>2. <u>Siswa</u> Siswa merupakan komponen utama dalam setiap proses belajar mengajar karena siswa adalah subjek didik dari pengajaran</p>	<p>2. <u>Siswa</u> Data tentang siswa, data ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara</p> <p>3. <u>Tujuan</u> Catatan pembelajar</p>	<p>Mengamati guru saat mengajar</p> <p>Mengamati siswa pada saat melaksanakan pembelajaran seni tari</p>	<p>Wawancara kepada guru tentang proses pembelajaran seni tari kelas XII</p> <p>Wawancara dengan siswa tentang pembelajaran seni tari dan guru seni tari.</p>	<p>Cacatan tentang data guru dan dokumen guru</p> <p>Dokumen sekolah</p>

3. Tujuan	(Daryono, 1996: 195). 3. Tujuan pembelajaran adalah kemampuan-kemampuan yang diharapkan dimiliki siswa setelah memperoleh pengalaman belajar (Sutikno, 2013: 34).	ran yang harus dicapai dalam silabus dan RPP. 4. <u>Bahan Pembelajaran</u> Cacatan tentang materi yang akan diajarkan	Mengamati tujuan pembelajaran yang sudah ada di RPP dan silabus	Wawancara dengan guru seni tari kelas XII tentang proses kreativitas siswa	Cacatan guru tentang tujuan
4. Bahan Pembelajaran (Materi)	4. Bahan pembelajaran (Materi) Bahan pelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar-mengajar. Tanpa bahan pelajaran proses belajar mengajar tidak akan berjalan. Karena itu guru yang akan mengajar pasti memiliki dan menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada anak didiknya (Djamarah 2010: 44)	5. Kegiatan belajar mengajar Kegiatan yang dilakukan guru saat	Mengamati materi pembelajaran yang akan diajarkan agar mengetahui materi sudah sesuai/ belum	Wawancara dengan guru bagian dan guru seni tari tentang materi	Catatan guru yang materi

5. Kegiatan belajar mengajar	5. Kegiatan belajar mengajar Kegiatan Belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar akan melibatkan semua komponen pengajaran, kegiatan belajar akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai (Djamarah, 2010: 44).	mengajar, dan kegiatan siswa mengamati guru. 6. Metode demonstrasi	Mengamati kegiatan guru sedang mengajar dan mengamati siswa saat memperhatikan guru		Foto-foto guru saat menerangkan dan siswa saat menerima pelajaran
6. Metode pembelajaran	6. Metode Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Djamarah, 2010: 46).	7. Alat Foto-foto dan catatan yang menunjukkan media serta penjelasannya.	Mengamati secara detail tentang pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.	Wawancara dengan guru tentang metode yang digunakan	Foto pada saat pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi berlangsung

7. Alat	7. Alat Alat adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan pengajaran, alat mempunyai fungsi, yaitu alat sebagai perlengkapan, alat sebagai mempermudah usaha untuk mencapai tujuan, dan alat sebagai tujuan Marimba (dalam Djamarah 2010: 47).		Menga mati tentang alat apa saja yang digunak an dalam KBM	Wawancara dengan guru tentang alat yang digunakan dan wawancara dengan siswa tentang alat yang digumnakan	Cacatan tentang alat dan foto alat yang digunakan dalam KBM
8. Evaluasi	8. Evaluasi evaluasi merupakan kegiatan mengumpulkan data seluas- luasnya, sedalam- dalamnya, yang bersangkutan dengan kapabilitas siswa guna mengetahui sebab dan akibat dan hasil belajar siswa yang dapat	8. <u>Evaluasi</u> Pada saat setelah selesai melaksana kan KBM . Hal tersebut dapat dilihat dari hasil ulangan	Menga mati cacatan dan materi yang sudah ada	Wawancara dengan guru dan siswa tentang evaluasi yang dilakukan	Cacatan dan foto-foto proses hasil evaluasi

	mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar.				
--	--	--	--	--	--

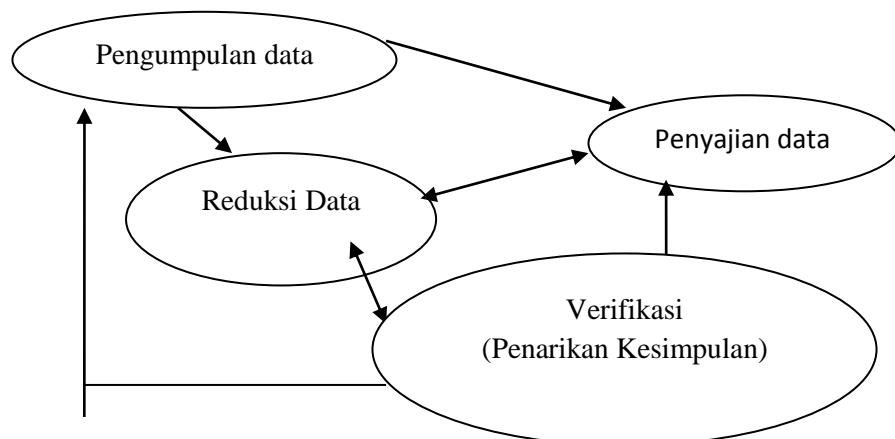
Tabel 3.3. Matrik Pengumpulan Data
Sumber: Observasi, Tri Toni Wulandari 2014

3.4 Teknik analisis data

3.4.1 Model Analisis Data

Miles dan Huberman (dalam Rohidi 2011: 233) telah menggambarkan tiga alir utama dalam analisis data, yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dari dua yang pertama, dan telah memberi kerangka dasar bagi analisis yang dijalankan.

Analisis model siklus interaktif yang dikembangkan dapat digambarkan sebagai berikut:



Tabel 3.4. Sirkulasi Analisis Data Kualitatif
Sumber: Miles dan Huberman (terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi 2011: 240)

3.4.2 Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak penting (Sugiyono 2011: 247). Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Menurut Miles dan Huberman (dalam Rohidi 2011: 234) yang dimaksud dengan reduksi data adalah sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari data-data tertulis di lapangan.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu, dan menyusun data dengan cara sedemikian rupa agar supaya kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan ditentukan. Reduksi dalam penelitian ini dilakukan dan berlangsung sejak menetapkan pokok masalah, rumusan masalah dan teknik pengumpulan data yang dipakai. Data yang diperoleh dari SMA Negeri 1 Kramat yaitu tentang proses pembelajaran. mengumpulkan data dari proses pembelajaran meliputi, tujuan, materi, alat/media, kegiatan belajar mengajar, metode, evaluasi guru dan siswa. Data dari siswa kemudian ditajamkan, digolongkan, diarahkan dan membuang yang tidak perlu dan menyusun data dengan sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan ditentusahkan.

3.4.3 Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah kedua dari teknik analisis data yang dilakukan peneliti dalam mengkaji permasalahan setelah melakukan reduksi data. Penyajian data adalah kumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan Miles dan Huberman (dalam Rohidi 2011: 235).

Informasi yang terkumpul disusun oleh peneliti serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan yang berhubungan dengan latar belakang masalah, sedangkan informasi diperoleh dari berbagai narasumber yang telah dipilih yaitu: kepala sekolah sebagai pemimpin yang bertanggung jawab penuh terhadap semua kegiatan yang berlangsung di SMA Negeri 1 Kramat, Ibu Fajar selaku guru seni tari mengenai proses pembelajaran seni tari, dan siswa X sebagai objek penelitian mengenai pembelajaran seni tari.

3.4.4 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles dan Huberman menjelaskan dari permulaan mengumpulkan data mulai mencari arti benda-benda mencatat keteraturan, pola-pola, kejelasan, alur sebab-akibat, dan proposisi. Penarikan kesimpulan untuk memberikan kejelasan yang lebih terperinci dan mengakar dengan kokoh.

Penarikan kesimpulan data dilakukan pada saat peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian di SMA Negeri 1 Kramat. Secara bertahap peneliti berusaha mencari makna dari data yang dikumpulkan dengan cara

melakukan penelitian, pola-pola tema persamaan dan hal-hal yang sering muncul yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Keabsahan Data

Informasi perlu di cek kebenarannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan, dan menggunakan metode yang berlainan.

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong 2007: 330). Dengan trianggulasi, peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori (Moleong 2007: 332). Trianggulasi tidak hanya sekedar menilai kebenaran data, akan tetapi juga untuk menyelidiki validalitas tafsiran mengenai data. Trianggulasi memungkinkan bahwa ada kekurangan dalam informasi pertama sehingga mendapat tambahan pelengkap.

3.5.1 Sumber

Mengecek kembali data yang diperoleh dengan informasi dokumen serta sumber informan untuk mendapat derajat kepercayaan adanya informasi dan kesamaan pandangan serta pemikiran. Dengan trianggulasi sumber, Setiap catatan di lapangan yang baru saja didapat peneliti, dicek kembali kepada responden untuk memastikan bahwa catatan lapangan tersebut sesuai dengan keterangan yang diberikan. Teknik trianggulasi yang digunakan adalah dengan menggunakan sumber data. Informasi atau data dari guru di SMA Negeri 1 Kramat dicocokkan

dengan informasi atau data dari Kepala Sekolah, guru seni tari dan siswa di SMA Negeri Kramat, sehingga dapat diperoleh data yang akurat.

3.5.2 Metode

Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Yaitu dengan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap *interview* informasi pertama, selanjutnya peneliti melakukan *interview* observasi ulang mengingat terbatasnya data tertulis mengenai pembelajaran di SMA Negeri 1 Kramat.

3.5.3 Teori

Trianggulasi teori penggunaan berbagai teori untuk memastikan bahwa data yang terkumpul sudah memenuhi syarat. Sumber data yang diperoleh meliputi: Kepala Sekolah, guru seni tari, siswa dan kegiatan pembelajaran seni tari. Peneliti menarik kesimpulan dengan menggunakan beberapa teori dan didukung dengan data-data yang sudah ada.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Hasil dari pembahasan dapat disimpulkan dalam pembelajaran seni tari dengan materi Tari Topeng Endel pada kelas X di SMA Negeri 1 Kramat terjadi melalui beberapa tahap yaitu perencanaan dan pelaksanaan. Pada tahap perencanaan guru menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pada tahap pelaksanaan pembelajaran terdapat delapan komponen pembelajaran meliputi guru, siswa, tujuan, materi, kegiatan belajar mengajar, metode, media/alat, dan evaluasi. Sebagai guru seni tari ibu Fajar membimbing siswa dalam pembelajaran, siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kramat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, materi yang diberikan yaitu Tari Topeng Endel sebagai bentuk pelestarian kesenian daerah, tujuan pembelajaran sesuai dengan aturan pemerintah, metode yang digunakan yaitu metode demonstrasi, mengamati, menanya, mengumpulkan, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan, media/alat yang digunakan yaitu dengan *tape recorder*, *laptop*, video pembelajaran dan sampul, evaluasi yang dilakukan dengan teknik tes yaitu tes tertulis dan tes praktek.

Pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Kramat terdapat dua faktor yang mempengaruhi yaitu faktor pendukung dan penghambat . Faktor pendukung terdiri dari perencanaan yang meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan meliputi guru, sebagai guru ibu Fajar mampu menutupi keterbatasan sarana prasarana sekolah, minat siswa terhadap

pembelajaran seni tari, dan sarana prasarana seperti *Tape recorder, laptop*, kaset dan ruang serbaguna. Faktor penghambat terdiri dari perencanaan yaitu pelaksanaan kurikulum 2013 yang belum sempurna, yaitu belum ada buku pedoman untuk guru dan siswa serta kurang pemahaman guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pelaksanaan meliputi guru yang merangkap menjadi Pembina pramuka, siswa yang seringkali terlambat serta sarana prasarana yang kurang memadai yaitu belum tersedianya ruang praktek.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Kramat, Kabupaten Tegal. Peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- 5.2.1 Bagi guru seni tari SMA Negeri 1 Kramat hendaknya agar guru memberikan metode yang lebih jelas agar siswa mudah menerima materi pembelajaran.
- 5.2.2 Bagi SMA Negeri 1 Kramat seharusnya meberikan alat bantu seperti TV 21 in atau yang lebih besar dan menyediakan seperti ruang ganti dan ruang praktek untuk menari yang dilengkapi dengan kaca dan kipas angin sehingga memudahkan proses pembelajaran seni tari.

Daftar Pustaka

- A.M, Sardiman. 2012. *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dalyono, M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Daryono, M. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Desmita. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Rosda Karya
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djiwandono, S.E. Wuryani. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Grasindo.
- Endraswara, Suwardi. 2006. *Metodologi Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hadikusumo, Kunaryo. 1999. *Pengantar Pendidikan*. Semarang: CV. Ikip Semarang pres
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono. 2012. *Pembelajaran Tari Anak Usia Dini*. Semarang: Unnes Press
- Isnaeni, Amelia Anindah. 2014. Pembelajaran Kreativitas Tari pada Siswa SMA Negeri 1 Pemalang. *Skripsi Sarjana Pendidikan UNNES*.(Tidak dipublikasikan)
- Jazuli, M. 2008. *Pendidikan Seni Budaya: Suplemen Pembelajaran Seni Tari*. Semarang: UNNES Press
- Kusumastuti, Eny. 2010. Pendidikan Seni Tari melalui Pendekatan Ekspresi Bebas, Disiplin Ilmu, dan Multikultural sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas Siswa. *Harmoni Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni Universitas negeri semarang*. Volume X Nomer 2 Desember 2010, hal.157-169.

- Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mikasari, Reisty. 2011. Pembelajaran Tari Kodok Ngorek dengan Metode Dongeng di TK Tiara Kecamatan Mijen Semarang. *Skripsi Sarjana Pendidikan UNNES*. (Tidak dipublikasikan)
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Monks dkk. 2006. *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: GadjahMada University Press
- Mulyasa, H.E. 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Munandar, Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia
- Oktaviani, Adni Liuvivi. 2011. Peningkatan Kreativitas Siswa melalui Permainan Cipta Gerak dalam Pembelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 2 Boja Kabupaten kendal. *Skripsi Sarjana Pendidikan UNNES.Kualitatif*. (Tidak dipublikasikan)
- Permendikbud no 23.2013. *Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 15 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan minimal Pendidikan Dasar di Kabupaten/Kota*. Jakarta: Mendikbud RI
- _____ no 64. 2013. *Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Mendikbud RI
- _____ no 65. 2013. *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Mendikbud RI
- _____ no 69. 2013. *Kurikulum SMA/MA*. Jakarta: Mndikbud RI
- _____ no 18. 2013. *Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Mendikbud RI
- Pusat Bahasa DEPDIKNAS. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Ratih. Endang E.W. 2002. Peranan Pembelajaran Tari dalam Pembentukan Kreativitas Anak TK (Kajian Multidimensional). *Jurnal Harmonia Vol. 3 No.2* Semarang: Jurusan Sendratasik FBS UNNES.
- Rifa'i RC, Acmad. dan Anni, Catharina Tri. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2011. *Metode Penelitian*. Semarang: Cipta Prima Nusantara
- Sadiman, Arief.dkk. 2010. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press
- Semiawan, Conny dkk. 1984. *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah Petunjuk bagi Guru dan Orang Tua*. Jakarta: PT.Gramedia
- Sugandi, Achamad. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang UPT MKK UNNES.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suparman, M. Atwi. 2012. *Panduan Para Pengajar dan inovator pendidikan Desain Intruksional Modern*. Jakarta: PT. Erlangga
- Sutikno, Dr. M. Sobry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistika
- Uno, Hamzah B. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Cipta Media

LAMPIRAN



KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Nomor : 1349/FBS/2013

Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2013/2014

- Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi /Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik (Pendidikan Seni Tari) Fakultas Bahasa dan Seni membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi /Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik (Pendidikan Seni Tari) Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat : 1. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES.
2. SK Rektor UNNES No. 162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES.
3. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
- Memperhatikan : Usulan Ketua Jurusan/Prodi /Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik (Pendidikan Seni Tari) Tanggal 06 September 2013

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA

Menunjuk dan mengugaskan kepada

1. Nama : Drs Ery Kusumasari, M.Pd
NIP : 196804101993032001
Pangkat/Golongan : III/c - Penata
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing I

2. Nama : Moh. Hasan Bani, S.Si., M.Sn.
NIP : 196601091998021001
Pangkat/Golongan : III/c - Penata Tk. I
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : TRI TONI WULANDARI
NIM : 2501410115
Jurusan/Prodi : Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik (Pendidikan Seni Tari)
Topik : Pengembangan Kreativitas siswa pada pembelajaran seni tari untuk kegiatan pertunjukan tari di SMA N 1 Kramat kabupaten Tegal

- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.



DI SEMARANG
TANGGAL 10 September 2013

Agus Nuryatin, M.Hum
NIP. 196008031989011001

- Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Peringatan



2501410115
- FM03-AND-24Rev. 03.-



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
 Gedung B, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon/Fax : (024) 8508010, email : fbs@unnes.ac.id
 Laman : http://fbs.unnes.ac.id

Nomor : 2756/UN37.1.2/LT/2014

1 Juli 2014

Lamp. :-

Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala SMAN 1 Kramat
 di Kabupaten Tegal

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa kami,

nama : Tri Toni Wulandari
 nim : 2501410115
 jurusan : Sendratasik
 jenjang program : S1
 tahun akademik : 2013-2014
 judul : **PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMA NEGERI 1 KRAMAT
 KABUPATEN TEGAL**

akan mengadakan penelitian di: Lembaga / Instansi yang Saudara pimpin.

Waktu pelaksanaan : bulan Juli 2014 s.d selesai.

Kami mohon Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa di atas untuk keperluan yang dimaksud.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara kami sampaikan terima kasih.



Agus Nuryatin, M.Hum.
 NIP. 1960080319890011001

Tembusan Yth.:

1. Ketjur. Sendratasik
2. Ybs.



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD SMA NEGERI 1 KRAMAT**

Website : www.sman1kramat.sch.id Email : sma_smart@ymail.com
Alamat : Jl. Garuda 1a Bongkok Kramat Tegal Telp.(0283) 3335936
Kode Pos 52181

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/0914/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. BUDHI HILALI
NIP : 19630520 198903 1 013
Pangkat / Gol : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah.

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : TRI TONI WULANDARI
Tempat / Tgl : Tegal, 05 Juli 1990
N P M : 2501410115
Jurusan : Sendratasik
Jenjang Pogram : S1
Mahasiswa : Universitas Negeri Semarang

Bahwa yang bersangkutan telah mengadakan penelitian sebagai bahan untuk menyusun skripsi yang telah dilaksanakan pada tanggal 2 Juli s.d 20 November 2014 dengan judul " PEMBELAJARAN SENI TARI DI DI SMA NEGERI 1 KRAMAT KABUPATEN TEGAL"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kramat, 20 November 2014

Kepala UPTD SMA Negeri 1 Kramat



Drs. BUDHI HILALI

Pembina

NIP : 19630520 198903 1 013

Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

A. Observasi keadaan lingkungan sekolah

- a. Bagaimana keadaan lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Kramat?
- b. Bagaimana sarana dan prasarana untuk pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Kramat?
- c. Bagaimana kelayakan ruangan untuk proses pembelajaran seni tari?
- d. Bagaimana kondisi perkelas di SMA Negeri 1 Kramat?
- e. Bagaimana kondisi ruang kepala sekolah?
- f. Bagaimana kondisi ruang guru?
- g. Bagaimana kondisi ruang toilet?
- h. Bagaimana kondisi kantin di SMA Negeri 1 Kramat?

B. Observasi Perencanaan Pembelajaran

- a. Bagaimana silabus di SMA Negeri 1 Kramat?
- b. Bagaimana RPP di SMA Negeri 1 Kramat?

C. Observasi Pelaksanaan pembelajaran

A. Observasi Guru

- a. Ada berapa guru yang mengajar di SMA Negeri 1 Kramat?
- b. Ada berapa guru yang mengajar seni tari?
- c. Berapa lama guru seni tari tersebut mengajar di SMA Negeri 1 Kramat?
- d. Bagaimana guru tersebut mengajar?
- e. Metode apa yang digunakan guru dalam proses pembelajaran seni tari?

- f. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan guru tersebut saat menggunakan proses pembelajaran seni tari dengan menggunakan metode yang diterapkan?
- g. Bagaimana cara guru dalam mengatasi masalah yang terjadi saat proses pembelajaran seni tari dilaksanakan?
- h. Bagaimana hubungan guru dengan siswa di SMA Negeri 1 Kramat?

B. Observasi Siswa

- a. Ada berapa siswa yang ada di SMA Negeri 1 Kramat?
- b. Berapa siswa perkelas di SMA Negeri 1 Kramat?
- c. Bagaimana karakteristik siswa di SMA Negeri 1 Kramat?
- d. Bagaimana minat siswa terhadap pembelajaran seni tari?
- e. Bagaimana hubungan antara siswa dengan guru?

C. Observasi Tujuan Pembelajaran

- a. Bagaimana tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran seni tari?
- b. Bagaimana tujuan pembelajaran seni tari dalam proses pembelajaran tercapai?

D. Observasi Materi Pembelajaran

- a. Materi apa sajakah yang di sampaikan guru dalam proses pembelajaran seni tari?

E. Observasi Metode pembelajaran

- a. Mengamati penggunaan metode yang digunakan di sekolah SMA Negeri 1 Kramat.
- b. Mengamati langkah-langkah pembelajaran seni tari dengan menggunakan metode yang diterapkan disekolah SMA Negeri 1 Kramat.

F. Observasi Media Pembelajaran

- a. Mengamati media yang digunakan dalam proses pembelajaran seni tari

G. Observasi Evaluasi Pembelajaran

- a. Mengamati proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian

2. Pedoman Wawancara**A. Wawancara Kepala Sekolah**

- a. Bagaimana profil sekolah di SMA Negeri 1 Kramat?
- b. Apa sajakah sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Kramat untuk proses pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Kramat?
- c. Berapa jumlah Guru yang mengajar di SMA Negeri 1 Kramat?
- d. Berapa jumlah keseluruhan siswa yang ada di SMA Negeri 1 Kramat?
- e. Berapa jumlah siswa dimasing-masing kelas?
- f. Ada berapa kelas di SMA Negeri 1 Kramat?
- g. Menggunakan kurikulum apa saat ini di SMA Negeri 1 Kramat?
- h. Bagaimana tata tertib yang diterapkan di SMA Negeri 1 Kramat?

B. Wawancara Guru Seni Tari

- a. Sudah berapa lama ibu mengajar seni tari di SMA Negeri 1 Kramat?
- b. Bagaimana karakteristik awal siswa di SMA Negeri 1 Kramat?
- c. Apakah ibu membuat silabus sendiri?
- d. Apakah ibu membuat RPP sendiri?
- e. Materi apasajakah yang di sampaikan dalam proses pembelajaran seni tari?
- f. Bagaimana cara ibu mengajar seni tari ?

- g. Metode apasajakah yang digunakan dalam proses pembelajaran seni tari ?
- h. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode yang diterapkan disekolah?
- i. Kesulitan apakah yang sering ibu hadapi saat proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran seni tari ?
- j. Media atau alat-alat pasajakah yang digunakan dalam proses pembelajaran seni tari ?
- k. Bagaimana cara ibu mengevaluasi siswa-siswa di SMA Negeri 1 Kramat?
- l. Bagaimana cara ibu membuat situasi di kelas tidak membosankan ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung?
- m. Bagaimana cara ibu membuat siswa menyukai pembelajaran seni tari?
- n. Bagaimana hubungan ibu dengan siswa-siswa di SMA Negeri 1 Kramat?

C. Wawancara Siswa

- a. Apakah adek suka pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Kramat?
- b. Kesulitan apa yang sering adek hadapi dalam proses pembelajaran seni tari?
- c. Bagaimana nilai adek dalam pembelajaran seni tari?
- d. Apakah adek senang dengan guru seni tari di SMA Negeri 1 Kramat?

Hasil Wawancara

Wawancara Kepala Tata Usaha

Nama : Muflih Dwi Haryanto

NIP : 196412201990031002

Jenis Kelamin : Laki-laki

1. Bagaimana profil sekolah di SMA Negeri 1 Kramat?

“ Nanti Profilnya sekolah bisa diminta melalui file ya mba.

2. Apa sajakah sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Kramat untuk proses pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Kramat?

“ Untuk sarana-prasarana kelihatanya sudah cukup lengkap dan memadai

3. Berapa jumlah Guru yang mengajar di SMA Negeri 1 Kramat?

“ Nanti saya kasih filenya saja ya mba”

4. Berapa jumlah keseluruhan siswa yang ada di SMA Negeri 1 Kramat?

5. Berapa jumlah siswa dimasing-masing kelas?

“ setiap kelas diisi 32 siswa”

6. Ada berapa kelas di SMA Negeri 1 Kramat?

“ Untuk Ruang kelas kurang lebih 27 kelas”

7. Menggunakan kurikulum apa saat ini di SMA Negeri 1 Kramat?

“ Saat ini memakai kurikulum baru, kurikulum 2013 mba”

Wawancara Guru Seni Tari

Nama : Fajar Yulianti, A.Md

Jenis Kelamin : Perempuan

1. Sudah berapa lama ibu mengajar seni tari di SMA Negeri 1 Kramat?

'' Ibu mengajar dari tahun 2010 sampai sekarang ''

2. Apakah ibu membuat silabus sendiri?

'' Iya mba ''

3. Apakah ibu membuat RPP sendiri?

'' Iya ibu buat sendiri, tapi masih belum begitu paham dengan kurikulum yang baru ini ''

4. Materi apasajakah yang di sampaikan dalam proses pembelajaran seni tari?

''kalo untuk kelas X ibu berikan materi Tari Topeng Endel''

5. Bagaimana cara ibu mengajar seni tari ?

''mengajarkanya ya ibu memutarakan vidio sama mempraktekan langsung''

6. Metode apasajakah yang digunakan dalam proses pembelajaran seni tari ?

''memakai metode demonstrasi, jadi ibu mempraktekan terlebih dahulu baru nanti siswa mengikuti, kalo siswa hanya melihat vidio siswa tidak bisa mba''

7. Media atau alat-alat pasajakah yang digunakan dalam proses pembelajaran seni tari ?

''untuk pembelajaran ibu memakai laptop dan vidio Tari Topeng Endel''

8. Bagaimana cara ibu mengevaluasi siswa-siswa di SMA Negeri 1 Kramat?

''Untuk mengevaluasi ibu menggunakan tes praktek dan tes tertulis mba''

Nama : Diah Sapitri Arum

Kelas : X-1

1. Apakah kalian senang dengan pelajaran seni tari? kenapa?
2. Apa yang kalian ketahui tentang seni tari?
3. Tari apa yang kalian sukai?
4. Jenis tari apa yang kalian pelajari?
5. Tari apa saja sudah kalian pelajari ?
6. Kesulitan apa yang sering kalian hadapi dalam proses pembelajaran seni tari ?
7. Apakah fasilitas yang ada di sekolah sudah memadai ?
8. Faktor-faktor apa saja yang menghambat kalian dalam proses pembelajaran seni tari ?
9. Bagaimana nilai kalian dalam pembelajaran seni tari ?
10. Apakah kalian senang dengan guru seni tari di SMA Negeri 1 Kramat ?
11. Apakah kalian sering terlambat menuju ruang praktek?

JAWABAN

1. suka karena suka pelajaran seni tari banyak gerak
2. seni tari adalah suatu seni yang membutuhkan gerakan dari tubuh
3. tari merak
4. tari jawa tradisional
5. tari merak, tari topeng endel
6. tidak bias mengikuti gerakan sesuai dengan music
7. belum
8. waktu dan tempat
9. lumayan baik
10. senang bu fajar sabar
11. iya tapi kadang tidak

Nama : Yumn Khaula

Kelas : X-2

1. Apakah kalian senang dengan pelajaran seni tari? kenapa?
2. Apa yang kalian ketahui tentang seni tari?
3. Tari apa yang kalian sukai?
4. Jenis tari apa yang kalian pelajari?
5. Tari apa saja sudah kalian pelajari ?
6. Kesulitan apa yang sering kalian hadapi dalam proses pembelajaran seni tari ?
7. Apakah fasilitas yang ada di sekolah sudah memadai ?
8. Faktor-faktor apa saja yang menghambat kalian dalam proses pembelajaran seni tari ?
9. Bagaimana nilai kalian dalam pembelajaran seni tari ?
10. Apakah kalian senang dengan guru seni tari di SMA Negeri 1 Kramat ?
11. Apakah kalian sering terlambat menuju ruang praktek?

JAWABAN

1. Senang karena dengan menari bias mengenal tari-tarian
2. seni tari adalah seni yang mempelajari gerakan-gerakan
3. tari jawa dan dance
4. tari jawa/tari tradisional
5. tari topeng endel
6. mengikuti gerakan dan menghafal gerakan
7. belum tidak punya tempat praktek dan ruang serbaguna keramiknya banyak yang rusak
8. ruangan jauh
9. baik
10. senang karena bu fajar baik
11. iya tapi jarang

Nama : U tami Anggi Setia

Kelas : X-3

1. Apakah kalian senang dengan pelajaran seni tari? kenapa?
2. Apa yang kalian ketahui tentang seni tari?
3. Tari apa yang kalian sukai?
4. Jenis tari apa yang kalian pelajari?
5. Tari apa saja sudah kalian pelajari ?
6. Kesulitan apa yang sering kalian hadapi dalam proses pembelajaran seni tari ?
7. Apakah fasilitas yang ada di sekolah sudah memadai ?
8. Faktor-faktor apa saja yang menghambat kalian dalam proses pembelajaran seni tari ?
9. Bagaimana nilai kalian dalam pembelajaran seni tari ?
10. Apakah kalian senang dengan guru seni tari di SMA Negeri 1 Kramat ?
11. Apakah kalian sering terlambat menuju ruang praktek?

JAWABAN

1. Senang karena seni tari mengajarkan kita tari dari macam-macam daerah
2. seni tari yaitu seni yang membutuhkan gerakan
3. tari moderen
4. tari tradisional
5. tari topeng endel
6. gerakan yang cepat membuat bingung
7. sudah tapi rusak keramiknya
8. waktu untuk latihan
9. baik
10. senang, tegs tapi baik
11. tidak

Nama : Nabila Andinda M.P

Kelas : X-6

1. Apakah kalian senang dengan pelajaran seni tari? kenapa?
2. Apa yang kalian ketahui tentang seni tari?
3. Tari apa yang kalian suka?
4. Jenis tari apa yang kalian pelajari?
5. Tari apa saja sudah kalian pelajari ?
6. Kesulitan apa yang sering kalian hadapi dalam proses pembelajaran seni tari ?
7. Apakah fasilitas yang ada di sekolah sudah memadai ?
8. Faktor-faktor apa saja yang menghambat kalian dalam proses pembelajaran seni tari ?
9. Bagaimana nilai kalian dalam pembelajaran seni tari ?
10. Apakah kalian senang dengan guru seni tari di SMA Negeri 1 Kramat ?
11. Apakah kalian sering terlambat menuju ruang praktek?

JAWABAN

1. Suka karena banyak gerakan
2. seni tari adalah
3. topeng endel
4. topeng endel
5. topeng endel
6. gerakan dan geyolan
7. belum adanya ruang seni tari
8. sering lupa gerakan
9. pas-pasan
10. ya lumayan senang, karena cara mengajarnya tegas
11. terlambat karena pas salin celana lama

Nama : Kartika Rezqi Septia

Kelas : X-7

1. Apakah kalian senang dengan pelajaran seni tari? kenapa?
2. Apa yang kalian ketahui tentang seni tari?
3. Tari apa yang kalian sukai?
4. Jenis tari apa yang kalian pelajari?
5. Tari apa saja sudah kalian pelajari ?
6. Kesulitan apa yang sering kalian hadapi dalam proses pembelajaran seni tari ?
7. Apakah fasilitas yang ada di sekolah sudah memadai ?
8. Faktor-faktor apa saja yang menghambat kalian dalam proses pembelajaran seni tari ?
9. Bagaimana nilai kalian dalam pembelajaran seni tari ?
10. Apakah kalian senang dengan guru seni tari di SMA Negeri 1 Kramat ?
11. Apakah kalian sering terlambat menuju ruang praktek?

JAWABAN

1. ya, karena tari menyenangkan
2. seni tari mempelajari jenis-jenis tarian tradisional maupun modern sehingga tarian tersebut bisa dilestarikan
3. tari hiphop
4. tari tradisional dan tari moderen
5. tari topeng endel
6. menghafal gerakan
7. sampur
8. waktu dan fasilitas
9. cukup memuaskan
10. ya senang
11. tidak

Nama : Nisa Ananda Dewi

Kelas : X-9

1. Apakah kalian senang dengan pelajaran seni tari? kenapa?
2. Apa yang kalian ketahui tentang seni tari?
3. Tari apa yang kalian sukai?
4. Jenis tari apa yang kalian pelajari?
5. Tari apa saja sudah kalian pelajari ?
6. Kesulitan apa yang sering kalian hadapi dalam proses pembelajaran seni tari ?
7. Apakah fasilitas yang ada di sekolah sudah memadai ?
8. Faktor-faktor apa saja yang menghambat kalian dalam proses pembelajaran seni tari ?
9. Bagaimana nilai kalian dalam pembelajaran seni tari ?
10. Apakah kalian senang dengan guru seni tari di SMA Negeri 1 Kramat ?
11. Apakah kalian sering terlambat menuju ruang praktek?

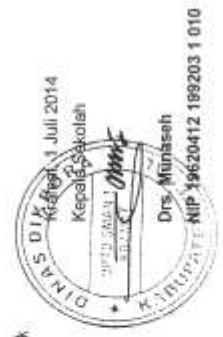
JAWABAN

1. senang karena saya suka menari
2. adalah seni yang menggambarkan kesenangan kesedihan seseorang lewat tarian
3. pop dance
4. tarian jawa
5. tari topeng endel
6. gerakan-gerakan yang sangat cepat dan itu membuat saya bingung
7. sudah
8. waktu untuk latihan
9. kurang
10. senang
11. iy karena kelas X9 paling jauh

**KALENDER PENDIDIKAN
UPTD SMA NEGERI 1 KRAMAT
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Bulan Hari	2014					2015																
	Juli 2014 6					Agustus 2014 26					September 2014 21					Oktober 2014 22						
Minggu	29	6	13	20	27	3	10	17	24	31	7	14	21	28	4	11	18	25	1	8	15	22
Senin	30	7	14	21	28	4	11	18	25	8	15	22	29	5	12	19	26	2	9	16	23	
Selasa	1	8	15	22	29	5	12	19	26	9	16	23	30	6	13	20	27	3	10	17	24	
Rabu	2	9	16	23	30	6	13	20	27	10	17	24	1	8	15	22	4	11	18	25		
Kamis	3	10	17	24	31	7	14	21	28	11	18	25	2	9	16	23	5	12	19	26		
Jumat	4	11	18	25		8	15	22		12	19	26	3	10	17	24	6	13	20	27		
Sabtu	5	12	19	26		9	16	23		13	20	27	4	11	18	25	7	14	21	28		
Bulan	November 2014 25					Desember 2014 4					Januari 2015 24					Februari 2015 24						
Minggu	2	9	16	23	30	7	14	21	28	4	11	18	25	1	8	15	22	1	8	15	22	
Senin	3	10	17	24		8	15	22		5	12	19	26	2	9	16	23	2	9	16	23	
Selasa	4	11	18	25		9	16	23		6	13	20	27	3	10	17	24	3	10	17	24	
Rabu	5	12	19	26		10	17	24		7	14	21	28	4	11	18	25	4	11	18	25	
Kamis	6	13	20	27		11	18	25		8	15	22		5	12	19	26	5	12	19	26	
Jumat	7	14	21	28		12	19	26		9	16	23		6	13	20	27	6	13	20	27	
Sabtu	8	15	22	29		13	20	27		10	17	24		7	14	21	28	7	14	21	28	
Bulan	Maret 2015 11					April 2015 15					Mei 2015 24					Juni 2015 9						
Minggu	1	8	15	22	29	5	12	19	26	3	10	17	24	31	7	14	21	28				
Senin	2	9	16	23	30	6	13	20	27	4	11	18	25	8	15	22	29					
Selasa	3	10	17	24		7	14	21	28	5	12	19	26	9	16	23	30					
Rabu	4	11	18	25		8	15	22		6	13	20	27	10	17	24	31					
Kamis	5	12	19	26		9	16	23		7	14	21	28	11	18	25						
Jumat	6	13	20	27		10	17	24		8	15	22	29	12	19	26						
Sabtu	7	14	21	28		11	18	25		9	16	23	30	13	20	27						

- Libur Akhir Tahun Pelajaran 2012/2013
- Masa Orientasi Sekolah
- Hari Belajar Sekolah Efektif
- Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional
- Libur Hari Minggu
- Perkiraan Libur Umum
- Libur Semester I atau II
- Libur Bulan Ramadhan, dan Sesudah Hari Raya Idul Fitri
- Libur Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha
- Kegiatan Classmeeting
- Ujian Nasional SMA/SMALB/MA dan SMK (Utama)
- Ujian Nasional SMA/SMALB/MA dan SMK (Susulan)
- Penyerahan Buku Report Semester I dan II
- Ujian Sekolah utama dan susulan
- Hari Ulang Tahun SMA N 1 Kramat
- UTS atau UAS atau UKK



SILABUS MATA PELAJARAN: SENI BUDAYA (SENI TARI)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Kramat

Kelas/ Semester : X/ GANJIL

Tahun Pembelajaran : 2013/ 2014

Kompetensi Inti :

Kompetensi Inti 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

Kompetensi Inti 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

Kompetensi Inti 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

Kompetensi Inti 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni tari	- Menirukan ragam gerak dasar tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca dari berbagai sumber belajar tentang ragam gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur Mendengarkan berbagai musik iringan dasar gerak tari 	<p>Tugas.</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat deskripsi gerak dasar tari <p>Unjuk Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> mempergelarkan tari bentuk sesuai 	4 JP	<p>Buku paket Seni Budaya kelas X</p> <p>Humphrey, Doris, 1983. <i>Seni Menata Tari</i>, terj. Sal Murgiyanto, Dewan Kesenian Jakarta,</p>

<p>sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati ragam gerak tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • menanyakan ragam gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur • menanyakan berbagai macam musik iringan ragam gerak dasar tari <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari contoh gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan • Merangkai berbagai gerak dasar tari sesuai dengan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan • Mendiskusikan gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan • Mendiskusikan berbagai macam musik iringan gerak dasar tari <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan gerak dasar tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur 	<p>dengan hitungan</p> <p>Produk</p> <ul style="list-style-type: none"> • membuat tari bentuk sesuai iringan 	<p>Jakarta.</p> <p>Hawkins, Alma, 1990. <i>Mencipta Lewat Tari</i>, terj. Sumandiyo Hadi, ISI, Yogyakarta</p> <p>Hawkins, Alma M., 2003. <i>Bergerak Menurut Kata Hati</i>, terjemahan I Wayan Dibia, Jakarta: MSPI.</p> <p>vidio pertunjukan tari</p> <p>eksiklopedi tari Indonesia</p>
---	--	---	--	--

<p>dan pembuatnya</p> <p>3.1 Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam menirukan ragam gerak dasar tari</p> <p>4.1 Menirukan ragam gerak dasar tari sesuai dengan hitungan/ketukan</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan bentuk penyajian gerak dasar tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain • Membandingkan musik iringan gerak dasar tari di lingkungan tinggal siswa dengan daerah lain <p>Mengomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan rangkaian gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan • Membuat synopsis gerak dasar tari sesuai dengan tari yang di peragakan secara sederhana 			
---	--	---	--	--	--

Kramat, 10 Maret 2015



 Kepala UPTD SMA Negeri 1 Kramat
Brs. BUDHI HILALI
 Pembina
 NIP : 19630520 198903 1 013

Guru Seni Budaya


 Fajar Haryanti, A.Md
 NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(**KURIKULUM 2013**)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Kramat
Program	: Seni Tari
Kelas/Semester	: X/1
Mata Pelajaran	: Seni Budaya
Tema	: Pengenalan Ragam gerak tari tradisi
Topik	: Menirukan Ragam gerak Tari Topeng Endel
Pertemuan ke	: 1 - 2
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- Kompetensi Inti 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- Kompetensi Inti 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- Kompetensi Inti 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan,

kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

Kompetensi Inti 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah Tuhan	<p>1.1.1 Menghayati, menunjukkan rasa syukur atas anugerah Tuhan akan keberadaan bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni tari.</p> <p>1.1.2 Menunjukkan sikap pengamalan terhadap karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah Tuhan</p> <p>1.1.3 Menunjukkan sikap bangga terhadap karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah Tuhan</p>
2	2.1 Menunjukkan sikap kerja sama, bertanggung jawab, toleransi, disiplin, melalui aktivitas berkesenian	<p>2.1.1 Menunjukkan sikap kerja sama dalam menganalisis ragam-rgam gerak tari Topeng Endel</p> <p>2.1.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam menganalisis ragam-ragam tari Topeng Endel</p> <p>2.1.3 Menunjukkan sikap toleransi dalam menganalisis ragam-ragam tari Topeng Endel</p> <p>2.1.4 Menunjukkan sikap disiplin dalam menganalisis ragam-ragam tari Topeng Endel</p>

	2.4 Menunjukkan sikap santun,jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya	2. 2.1 Menunjukkan sikap responsif dalam menganalisis ragam-ragam tari Topeng Endel 2.2.2 Menunjukkan sikap proaktif dalam menganalisis ragam-ragam tari Topeng Endel 2.2.3 Menunjukkan sikap peduli dalam menganalisis ragam-ragam tari Topeng Endel 2.2.4 Menunjukkan sikap menghargai dalam menganalisis ragam gerak tari Topeng Endel
	2.3 Menunjukkan sikap responsive dan proaktif peduli terhadap lingkungan dan sesama serta menghargai karya seni dan pembuatnya	2 3.1 Menjelaskan pengertian ragam gerak tari Topeng Endel ,dalam proses berkarya seni tari 2.3.4 Memahami teknik dalam proses berkarya seni tari Topeng Endel
3	3.1. Memahami konsep tehnik dan prosedur dalam meniru ragam gerak dasar tari	3.3.1 Menirukan teknik dan prosedur dalam ragam tari Topeng Endel
4	4.1 Menirukan ragam gerak dasar tari sesuai dengan hitungan/ ketukan 4.2 Menampilkan ragam gerak dasar tari sesuai dengan iringan 4.3 Mempergelarkan ragam gerak dasar tari sesuai dengan unsure pendukung pertunjukan 4.4 Membuat tulisan kritik karya seni tari mengenai jenis,fungsi,symbol dan nilai estetis brdasar hasil pengamatan	4.1.1 Menirukan ragam gerak tari Topeng Endel sesuai dengan hitungan/ketukan 4.2.1 Menampilkan ragam gerak tari Topeng Endel sesuai dengan iringan 4.3.1 Mempergelarkan ragam gerak tari Topeng Endel dengan menggunakan properti 4.3.1 Membuat suatu kritik tari dalam ragam gerak tari Topeng Endel

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat :

- Menunjukkan sikap kerja sama dalam menganalisis ragam-ragam gerak tari Topeng Endel
- Menjelaskan ragam gerak tari Topeng Endel .dari berbagai sumber.
- Menjelaskan jenis properti dan teknik dalam proses berkarya seni tari dari berbagai sumber.
- Menjelaskan teknik ragam gerak risig, lumaksono dan sendi dalam proses berkarya seni tari
- Menunjukkan sikap responsif dalam menganalisis ragam gerak srisig, lumaksono dan sendi pertama ,sendi kedua dalam tari Topeng Endel
- Menirukan ragam gerak srisig, lumaksono dan sendi pertama sendi kedua dalam tari Topeng Endel sesuai dengan hitungan/ketukan
- Menampilkan ragam gerak srisig, lumaksono dan sendi pertama sendi kedua dalam tari Topeng Endel sesuai dengan iringan

Pertemuan ke 2

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran pada pertemuan 1, peserta didik diharapkan dapat :

1. Mengulang dari pertemuan pertama yaitu Menunjukkan sikap kerja sama dalam menganalisis ragam-ragam gerak srisig, lumaksono dan sendi pertama dan sendi kedua dalam tari Topeng Endel
2. Menjelaskan ragam gerak tari Topeng Endel .dari berbagai sumber.
3. Menjelaskan jenis properti dan teknik dalam proses berkarya seni tari dari berbagai sumber.
4. Menjelaskan teknik ragam gerak srisig, lumaksono dan sendi pertama ,sendi kedua dalam proses berkarya seni tari diulang dari awal sampai bisa sebelum penambahan gerakan

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Tari tradisi
2. Teknik menirukan ragam gerak tari Topeng Endel
3. Menirukan ragam gerak tari Topeng Endel sesuai dengan hitungan

4. Menirukan ragam gerak tari Topeng Endel sesuai dengan irama
5. Mempresentasikan ragam gerak tari Topeng Endel

E. Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific learning*
2. Strategi : *Cooperatif Learning*
3. Model : *Problem Based Learning*
4. Metode : Pengamatan, , Diskusi kelompok, Demonstrasi dan penugasan

F. Sumber Belajar

- Vidio Tari Topeng Endel
- Denskripsi tari Topeng Endel

G. Media Pembelajaran dan Alat bahan

1. Media :
LCD, Laptop,
2. Alat dan bahan :
- Sampur

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam, sapaan guru, berdoa, memeriksa kehadiran dan mengondisikan siswa siap belajar. 2. Apersepsi ; Guru bertanya-jawab berkaitan dengan wawasan tari Topeng Endel 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan tentang manfaat menguasai materi pembelajaran. 4. Guru menyampaikan pokok-pokok/cakupan materi pembelajaran atau langkah-langkah yang akan ditempuh dalam pembelajaran. 5. Guru Membentuk kelompok kecil dan 	10 menit

	menyampaikan langkah-langkah diskusi dan menuliskan laporan.	
B. Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melihat video tari Topeng Endel Mengamati ragam gerak tari Topeng Endel <p>Menanyakan Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru menanya tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nama ragam tari • Teknik gerak tari • Iringan tari <p>Mengeksplorasi/mencoba:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menirukan ragam gerak srisig, lumaksono dan sendi pertama, sendi kedua dalam tari Topeng Endel <p>Mengasosiasi:</p> <p>Membandingkan teknik gerak yang dilakukan dengan yang dilihat di video. ,</p> <p>Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempertanggungjawabkan atas ragam Srisig, lumaksono dan sendi pertama, sendi kedua dalam tari Topeng Endel • Menyajikan dan mempresentasikan ragam gerak srisig, lumaksono dan sendi pertama sendi kedua 	70 menit
C. Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. • Peserta didik merenungkan aktivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan <i>mengisi lembar internalisasi sikap</i> 	10 menit

	<p><i>berkaitan dengan</i> ragam gerak tari Topeng Endel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik merefleksikan penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi. • Peserta didik mengerjakan evaluasi. • Peserta didik saling memberikan umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai. • Peserta didik menyepakati tugas menirukan gerak dasar tari Topeng Endel • Guru memberikan pesan moral yang terkait dengan tugas. 	
	Jumlah	90 menit

Pertemuan ke 2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan	<p>Siswa menjawab salam, sapaan guru, berdoa, memeriksa kehadiran dan mengondisikan siswa siap belajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi ; Guru bertanya-jawab berkaitan dengan wawasan tari Topeng Endel • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan tentang manfaat menguasai materi pembelajaran. • Guru menyampaikan pokok-pokok/cakupan materi pembelajaran atau langkah-langkah yang akan ditempuh dalam pembelajaran. • Guru Membentuk kelompok kecil dan menyampaikan langkah-langkah diskusi dan menuliskan laporan. 	10 menit
B. Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melihat video tari Topeng Endel • Mengamati ragam gerak tari Topeng Endel <p>Menanyakan</p>	70 menit

	<p>Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru menanya tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nama ragam tari • Teknik gerak tari • Iringan tari <p>Mengeksplorasi/mencoba:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menirukan ragam gerak srisig, lumaksono dan sendi pertama sendi kedua dalam tari Topeng Endel <p>Mengasosiasi:</p> <p>Membandingkan teknik gerak yang dilakukan dengan yang dilihat di video.</p> <p>,</p> <p>Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempertanggungjawabkan atas ragam gerak srisig, lumaksono dan sendi pertama sendi kedua dalam tari Topeng Endel • Menyajikan dan mempresentasikan ragam gerak srisig, lumaksono dan sendi pertama sendi kedua dalam tari Topeng Endel 	
B. Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. • Peserta didik merenungkan aktivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan <i>mengisi lembar internalisasi sikap berkaitan dengan</i> ragam gerak tari Topeng Endel • Peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi. • Peserta didik mengerjakan evaluasi. • Peserta didik saling memberikan umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai. • Peserta didik menyepakati tugas menirukan gerak dasar tari Topeng Endel 	20 menit

	• Guru memberikan pesan moral yang terkait dengan tugas.	
	Jumlah	90 menit

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. PHB 1: Assesment Sikap
2. PHB 2: Assesment Pengetahuan
3. PHB 3: Assesment Ketrampilan

1. PENILAIAN SIKAP

1) Sikap spiritual :

- a. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : Skala
- c. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	No. Butir
1.	Menerima dengan baik keragaman dan keunikan karya seni tari sebagai anugerah dari Tuhan YME.	1,2,3
2.	Menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari sebagai anugerah Tuhan.	4,5

Instrume lihat *lampiran 1*.

2) Sikap Sosial :

- a. Teknik Penilaian : Pengamatan
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi.
- c. Kisi-kisi:

a) Penilaian sikap sosial untuk diskusi

No.	Nilai	Deskripsi Kegiatan	No. Butir
1.	Menghargai orang lain	Menghargai orang lain berpendapat	1
2.	Jujur	Mengekspresikan gagasan dengan jujur	2

3.	Disiplin	Mengikuti presentasi dengan disiplin	3
----	----------	--------------------------------------	---

Instrumen lihat lampiran 2a

b) Penilaian sikap sosial dalam kegiatan menanggapi ragam gerak tari
Topeng Endel

No.	Nilai	Deskripsi	No. Butir
1.	Menghargai orang lain	Menghargai orang lain dalam menanggapi ragam gerak orang lain	1
		Menghargai orang lain dalam berkarya seni tari	2
2.	Jujur	Menunjukkan sikap jujur dalam menanggapi ragam gerak secara langsung.	3
		Menunjukkan sikap jujur dalam meniru gerak tari Topeng	4
3.	Disiplin	Bersikap disiplin dalam menanggapi ragam gerak tari Topeng Endel	5
		Bersikap disiplin dalam bergerak	6

Instrumen lihat lampiran 2b

2. PENILAIAN PENGETAHUAN

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Tes isian singkat
- c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	No. Butir
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan ragam gerak tari Topeng Endel • Mengidentifikasi alat yang digunakan dalam tari Topeng Endel • Mengidentifikasi irama gerak dalam tari Topeng Endel 	1,2 3, 4,5

Instrumen lihat lampiran 3

3. PENILAIAN KETRAMPILAN

- a. Teknik Penilaian : Tes Praktik
 b. Bentuk Instrumen : Tes Uji Praktik
 c. Kisi-kisi :

No	Indikator	No Tugas
1	Menirukan ragam gerak tari Topeng Endel dengan irama yang benar	1

Instrumen lihat lampiran 3

Rubrik Penilaian praktik:

Kriteria	SKOR
1. Betul sempurna	A (4)
2. Hampir sempurna	B+(3,5)
3. Sempurna	B (3)
4. Kurang sempurna	C (2,5)

Lembar Penilaian praktik

No	Aspek kegiatan	Indikator	Bobot (a)	Skor (b)	Ket a * b
1.	Persiapan Kerja	• Mempersiapkan fisik	15 %	20	
2.	Proses Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan media gerak • Keluesan ragam gerak • Ketepatan teknik ragam gerak • Ketepatan ketukan ragam gerak 	20% 20% 20%	10 30 10	

			10%	10	
3.	Hasil Kerja / Karya siswa	• Keserasian irama dan gerak	15%	20	
Total Nilai			100%	100	

Keterangan

Skor : 10 – 100

Keterangan Nilai

Perolehan nilai 80 – 100 : A

Perolehan nilai 70 – 80 : B

Perolehan nilai 60 – 70 : C

Observasi:

- Menilai kemampuan Peserta didik dalam memahami ragam gerak seni tari Topeng Endel
- Menilai sikap Peserta didik dalam tanggung jawab, toleransi, percaya diri, kecermatan, kesantunan berbahasa dalam kegiatan kelompok dan/atau individu.

Portofolio:

- Menilai hasil pemahaman Peserta didik tentang ragam gerak tari Topeng Endel
- Menilai hasil pemahaman Peserta didik dalam menirukan ragam gerak tari Topeng Endel melalui hasil kerja kelompok dan atau individu

H. Saran dan masukan Kepala Sekolah :

.....
.....
.....
.....

Kramat, 13 Juli 2014

Mengetahui

Kepala Sekolah



Drs. Munaseh

NIP. 19620412 199203 1 010

Guru Mata Pelajaran,

Fajar Haryanti A.Md

NIP.

Lampiran 1. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual.

Nama : _____

Kelas : _____

Petunjuk**Berilah** tanda silang (X) sesuai dengan pendapat Anda. (**Diisi oleh peserta didik**)

No	Pernyataan	Pilihan			
		STS	TS	S	SS
1.	1. Sikap penghayatan terhadap karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah Tuhan, patut....				
	a. diterima				
	b. diamalkan				
	c. dipuji				
2.	Sikap pengalaman terhadap karya seni tari Indonesia sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah Tuhan, patut....				
	a. diterima				
	b. diamalkan				
	c. dipuji				
3.	Sikap pengalaman terhadap karya seni tari Indonesia sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugrah Tuhan, patut....				
	a. diterima				
	b. diamalkan				
	c. dipuji				

Keterangan :

SS = Sangat Setuju, skor = 4

S = Setuju, skor = 3

TS = Tidak Setuju, skor = 2

STS = Sangat Tidak Setuju, skor = 1

Pedoman Penskoran :

Untuk setiap aspek nilai, pilihan berkisar dari “sangat tidak setuju” dengan skor 1 sampai “sangat setuju” dengan skor 4, maka untuk keenam butir jumlah skor yang diperoleh berkisar antara 9 sampai 27.

Lampiran 2a. Lembar Pengamatan Sikap Sosial untuk Kegiatan Diskusi.

Nama : _____

Kelas : _____

Petunjuk

Berilah tanda silang (X) sesuai dengan kondisi peserta didik. (**Diisi oleh guru**)

No	Pernyataan	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.	Mengamati gerak ragam tari Topeng Endel		
2.	Menunjukkan sikap teliti dalam menanggapi ragam gerak tari Topeng Endel		
3.	Bersikap tanggung jawab dalam menanggapi ragam gerak tari Topeng Endel		

Pedoman Penskoran :

Pilihan “Ya” diberi skor 1, sedangkan pilihan “Tidak” diberi skor 0. Karena soal berjumlah 3 butir, maka jumlah skor berkisar antara 0 sampai 3.

Keterangan

Skor : 0 – 3

Keterangan Nilai

Perolehan nilai 3 : A

Perolehan nilai 2 : B

Perolehan nilai 1 : C

Perolehan nilai 0 : D

Lampiran 2b. Lembar Pengamatan Sikap Sosial untuk Kegiatan Menanggapi Karya dan Berkarya.

Nama : _____

Kelas : _____

Petunjuk

Berilah tanda silang (X) sesuai dengan kondisi peserta didik. (**Diisi oleh guru**)

No	Pernyataan	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.	Tidak mencontek pada saat memperagakan ragam tari Topeng Endel		
2.	Senantiasa mengembangkan daya kreatifitas/ imajinasi dalam berkarya.		
3.	Selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas.		

Pedoman Penskoran :

Pilihan “Ya” diberi skor 1, sedangkan pilihan “Tidak” diberi skor 0. Karena soal berjumlah 3 butir, maka jumlah skor berkisar antara 0 sampai 3.

Keterangan

Skor : 0 – 3

Keterangan Nilai

Perolehan nilai 3 : A

Perolehan nilai 2 : B

Perolehan nilai 1 : C

Perolehan nilai 0 : D

Lampiran 3. Instrumen Penilaian Pengetahuan.

Nama : _____

Kelas : _____

Soal :

1. Sebutkan ragam gerak tari Topeng Endel!
2. Jelaskan yang dimaksud dengan tari Topeng Endel!
3. Sebutkan properti yang digunakan dalam tari Topeng Endel!
4. Bagaimana irama gerak dalam tari Topeng Endel?
5. Ada berapa bentuk irama pada tari Topeng Endel?

Kunci Jawaban :

1. Ragam gerak Srisig , Lumaksono, sendi pertama, sendi kedua, dalam tari Topeng Endel
2. Tari Topeng Endel adalah salah satu warisan budaya khas Tegal yang semakin memperkaya budaya nasional, Bila sebuah tarian dipertontonkan di hadapan tamu khusus , seperti halnya seorang Presiden , rasanya pantas bila pelaku tarian ini mendapat tempat yang layak. Namun hal ini tidak sepenuhnya berlaku pada tari Topeng Endel, sebuah tarian khas Tegal dengan sejumlah pelakunya. Mereka yang terlibat dalam Topeng Endel ini hidup biasa biasa saja , dengan kelebihan dan segala kekurangannya.
3. Properti yang digunakan sampur dan Topeng
4. Irama gerak dalam tari Topeng Endel adalah gembira
5. Bentuk irama tari Topeng Endel ada dua yaitu lancer dan lombo

Pedoman Penskoran :

Jawaban	Benar Sempurna	Mendekati Benar	Setengah Benar	Sedikit Benar	Salah
Skor	10	7 - 9	4 - 6	2 - 3	1

Keterangan

Skor : 10 – 100

Keterangan Nilai

Perolehan nilai 80 – 100 : A

Perolehan nilai 70 – 80 : B

Perolehan nilai 60 – 70 : C

Perolehan nilai 0 – 50 : D

Lampiran 4. Instrumen Penilaian Keterampilan.

Nama : _____

Kelas : _____

Soal :**Tugas Individu**

1. Tirukan ragam gerak Srisig , Lumaksono, sendi pertama, sendi kedua, dalam tari Topeng Endel
dengan irama yang benar!

Pedoman Penskoran

No	Aspek kegiatan	Indikator	Bobot (a)	Skor (b)	Ket a * b
1.	Persiapan Kerja	• Mempersiapkan diri dan fisik	15%	20	
2.	Proses Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan media gerak • Keluesan ragam gerak • Ketepatan teknik ragam gerak • Ketepatan ketukan ragam gerak 	20%	10	
			20%	30	
			20%	10	
			10%	10	
3.	Hasil Kerja / Karya siswa	• Keserasian irama dan gerak	15%	20	
Total Nilai			100%	100	

Keterangan

Skor : 10 – 100

Keterangan Nilai

Perolehan nilai 80 – 100 : A

Perolehan nilai 70 – 80 : B

AKTIFITAS MENGAMATI

Amatilah video tari Sintren yang ditayangkan menggunakan LCD

Format Diskusi Hasil Pengamatan karya gambar bentuk

Jenis Kegiatan : Kelompok
 Nama Anggota Kel. :
 Nama karya yang diamati :
 Hari/tanggal pengamatan :

NO	Aspek Yang Diamati	Uraian Hasil Pengamatan
1	Ragam gerak tari	
2	Alat yang digunakan	
3	Teknik gerak	
4	Irama	

1. Komunikasikan hasil tugasmu dengan kelompok lain untuk memberikan masukan-masukan sehingga hasil pengamatan tentang ragam gerak yang kamu tiru dengan benar
2. Gurumu akan menilai hasil pekerjaan kamu dari kejujuran, kedisiplinan, kecermatan dan tanggungjawab.

SOAL POST TEST

Nama : _____

Kelas : _____

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan singkat :

Soal :

1. Apa yang dimaksud Seni Tari
2. Jelaskan pengertian tari tradisi
3. Apa tari Topeng Endel itu!
4. Properti apa yang digunakan dalam tari Topeng Endel!
5. Bagaimana bentuk irama tari Topeng Endel!

DAFTAR NILAI PRAKTIK
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

KELAS / SMT : X MIA 1/I

MATA PELAJARAN

:.....

NO	NAMA SISWA	Praktek I			Praktek II			Praktek III			Praktek IV			Rata-rata	Nilai Raport
		KD.... KKM....			KD.... KKM....			KD.... KKM....			KD.... KKM....				
		A	R	B1	A	R	B2	A	R	B3	A	R	B4		
1	Abdul Nafis Mubarok														
2	Ali Fikri														
3	Amalia Safitri			75	77			80							
4	Ananda Putri N			73	75			73	75						
5	Astri Gita Yulianti			74	76			77							
6	Berlina Gina Saputri														
7	Dea Ayu Lesmana			74	75			73	75						
8	Dewi Widya N														
9	Diah Safitri Arum			76	77			85							
10	Dini Aziati Alamanda			73	75			70	73						
11	Dwi Febri Agustina														
12	Elsavia Nindiana S														
13	Handini Laely A														
14	Hasim														
15	Ida Widia Astuti														
16	Khairudin														
17	Khaora Afafadilah														
18	Kharisma Tunggal U														
19	Lidiya Ajeng N														
20	Nazila El Vaki														
21	Nurul Iza Afifah														
22	Nurulika Hasna V														
23	Reza Dwi Oktvia														
24	Rosidah			73		7		76		77					
25	Silvia Tri Ayu N														
26	Siti Khodijah														
27	Siti Khoriyah			75		7		76		80					
28	Siti Nurafifah														
29	Titin Rohmawati														
30	Widia Priska A														
31	Yuni Farkani			74		7		70	77						
32	Yusnita Prasetyani			73		7		69	70						
33															
	RATA-RATA														
		Tgl. Prf.			Tgl. Prf.			Tgl. Prf.			Tgl. Prf.			Tgl. Prf.	

KETERANGAN :
 KD : Kompetensi Dasar
 A : Nilai Asli
 R : Nilai Remidi
 B1, B2, B3, B4 : Nilai Praktik stlah remidi



Kramat, 10 Maret 2015
 Guru Seni Budaya

Fajar Haryanti, A.Md
 NIP.

DAFTAR NILAI PRAKTIK
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

KELAS / SMT : X MIA2 / I

MATA PELAJARAN

.....

N O	NAMA SISWA	Praktek I			Praktek II			Praktek III			Praktek IV			Rata-rata	Nilai Raport
		KD.... KKM....			KD.... KKM....			KD.... KKM....			KD.... KKM....				
		A	R	B1	A	R	B2	A	R	B3	A	R	B4		
1	Ajeng Aprilia Azizah			73	73		75	73	74						
2	Ajeng Widia Astuti														
3	Anggit Bima Tri S														
4	Cahya Nurani														
5	Dina Oktavia			73	74			73	75						
6	Dinda Khaerunnisa			75	78			79	78						
7	Eliasih Dwi Saputri			75		7		76	78						
8	Elsa Aprilia														
9	Eva Roseli														
10	Faiz Mafuan														
11	Febriyanti KS														
12	Gita Ayu Lestari			75	77			78							
13	Lina Putri Nurul I			75		7		78	78						
14	Lutfi Etin K														
15	Moh Ali														
16	Muhammad Fahri														
17	Nahdliyatun Fajrin J														
18	Ningrum Anggraeni														
19	Nissa Ayu Utami			76	78			80	77						

9																			
20	Nur Hidayati																		
21	Retno Ambarwati																		
22	Retno Setianingsih																		
23	Siti Nur Kholidoh																		
24	Soraya Dewi Wardani			75	77			78											
25	Susanti																		
26	Titis Nur Indah P																		
27	Tria Salsabila																		
28	Upi Lutfiyani																		
29	Winda Astuti																		
30	Windi Safitri			74	76			76		77									
31	Windy Sopiansih			76	78			76		77									
32	Yumn Khaula			76	78			88											
33																			
	RATA-RATA																		
		Tgl. Prf.		Tgl. Prf.		Tgl. Prf.		Tgl. Prf.		Tgl. Prf.		Tgl. Prf.		Tgl. Prf.		Tgl. Prf.		Tgl. Prf.	

KETERANGAN :

KD : Kompetensi Dasar
A : Nilai Asli
R : Nilai Remidi
B1, B2, B3, B4 : Nilai Praktik stlah remidi

Mengetahui,
Kepala UPTD SMA Negeri 1 Kramat



Des. BUDHI HILALI
NIP: 19630520 198903 1 013

Kramat, 10 Maret 2015
Guru Seni Budaya



Fajar Harjanti, A.Md
NIP.

DAFTAR NILAI PRAKTIK
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

KELAS / SMT : X MIA.3 / I

MATA PELAJARAN

.....

N O	NAMA SISWA	Praktek I			Praktek II			Praktek III			Praktek IV			Rata- rata	Nilai Raport
		KD.... KKM....			KD.... KKM....			KD.... KKM....			KD.... KKM....				
		A	R	B1	A	R	B2	A	R	B3	A	R	B4		
1	Ade Kusuma Jati	73			73		73		60	70					
2	Adinda Putri N	73			73		75		70	73					
3	Aminatun Aenunisa	74			74		75		73	74					
4	Aprilia Melati	73			73		75		73	74					
5	Auda Nurizza														
6	Ayu Setia Arum														
7	Dyah Ayuningtyas														
8	Fani Rakhmani														
9	Imam Adi Setiawan														
10	Intan Rina Agustin	75			70		76		77	78					
11	Isda Anti														
12	Kiki Anggraeni	75			74		75		78	79					
13	Melly Ade Fitri														
14	Melly Setiani														
15	Mohammad Krisna														
16	Nandi Widiyaningtyas	75			70		76		75	78					
17	Nenlis Retno p														
18	Nia Iryani	78			70		77		75	78					
19	Nunik Tri Anggraeni	76			76		76		77						
20	Nur Isti Chozah														
21	Riky Dwi Anjastias														
22	Risalatun Nurhikmah	75			78		79		68	70					
23	Risky ilmiati S														
24	Siti Handayani														
25	Solikha Nova W														
26	Sri Sumartin	75			70		73		73	75					

27	Sumiyati	75			73		76		75	77				
28	Utami Anggi Setia	77			75		82		82					
29	Vera Sukmawati	78			78		85		80					
30	Vonni Dian Ayuni	77			78		84		80					
31	Wahyu Setio N													
32	Zainul Firdaus													
33														
	RATA-RATA													
		Tgl. Prf.			Tgl. Prf.				Tgl. Prf.					Tgl. Prf.

KETERANGAN :

KD : Kompetensi Dasar
A : Nilai Asli
R : Nilai Remidi
B1, B2, B3, B4 : Nilai Praktik stlah remidi

Mengetahui,
Kepala UPTD SMA Negeri 1 Kramat



Drs. BUDHI HILALI
NIP: 19630520 198903 1 013

Kramat, 10 Maret 2015
Guru Seni Budaya



Fajar Harjanti, A.Md
NIP.

27	Putri Ika Nur A														
28	Rita Rosiana														
29	Sherly Yuniar Adni P														
30	Sinta Dwi Utami														
31	Ulvi Juliana														
32	Yunia Vina Ayu														
33															
	RATA-RATA														
		Tgl. Prf.	Tgl. Prf.	Tgl. Prf.	Tgl. Prf.	Tgl. Prf.	Tgl. Prf.	Tgl. Prf.	Tgl. Prf.	Tgl. Prf.	Tgl. Prf.	Tgl. Prf.	Tgl. Prf.	Tgl. Prf.	Tgl. Prf.

KETERANGAN :

KD : Kompetensi Dasar
A : Nilai Asli
R : Nilai Remidi
B1, B2, B3, B4 : Nilai Praktik stlah remidi



NIP: 19630520 198903 1 013

Kramat, 10 Maret 2015
Guru Seni Budaya

Fajar Harjanti, A.Md
NIP.

26	Suci Indah Lestari																
27	Tia Nur Sapitri			74	75			76	78								
28	Venti Amanah																
29	Widya Putri Utami																
30	Winda Astika																
31	Yusfiana Dewi P																
32	Zauziyah Nur Amalia																
33																	
	RATA-RATA																
		Tgl. Prf.		Tgl. Prf.		Tgl. Prf.		Tgl. Prf.		Tgl. Prf.		Tgl. Prf.		Tgl. Prf.		Tgl. Prf.	

KETERANGAN :

KD : Kompetensi Dasar
 A : Nilai Asli
 R : Nilai Remidi
 B1, B2, B3, B4 : Nilai Praktik stlah remidi

Mengetahui,
 Kepala UPTD SMA Negeri 1 Kramat



Drs. BUDHI HILALI
 NIP: 19630520 198903 1 013

Kramat, 10 Maret 2015
 Guru Seni Budaya



Fajar Harjanti, A.Md
 NIP.

27	Sony Safela													
28	Sri Listia Ningsih			73	77			75						
29	Syifani Maulidah N			74	76			76	77					
30	Willy Prastyo													
31	Yayang Eka F													
32	Yusuf Suryana													
33														
	RATA-RATA													
		Tgl. Prf.		Tgl. Prf.		Tgl. Prf.		Tgl. Prf.		Tgl. Prf.		Tgl. Prf.		Tgl. Prf.

KETERANGAN :

KD : Kompetensi Dasar
A : Nilai Asli
R : Nilai Remidi
B1, B2, B3, B4 : Nilai Praktik stlah remidi



NIP: 19630520 198903 1 013

Kramat, 10 Maret 2015
Guru Seni Budaya

Fajar Harjanti, A.Md
NIP.

6														
2 7	Romi Ardiyansah													
2 8	Tati Setiawati													
2 9	Tiara Aulia	74		74	76		75	77						
3 0	Tuti Awaliyah													
3 1	Viana Berliyana													
3 2	Zainul Alifah	73		73	75		76	76	77					
3 3														
	RATA-RATA													
		Tgl. Prf.		Tgl. Prf.		Tgl. Prf.		Tgl. Prf.		Tgl. Prf.		Tgl. Prf.		

KETERANGAN :

KD : Kompetensi Dasar
A : Nilai Asli
R : Nilai Remidi
B1, B2, B3, B4 : Nilai Praktik stlah remidi

Mengetahui,
Kepala UPTD SMA Negeri 1 Kramat



Drs. BUDHI HILALI
NIP: 19630520 198903 1 013

Kramat, 10 Maret 2015
Guru Seni Budaya



Fajar Haryanti, A.Md
NIP.

6														
2 7	Tendi Setiadi													
2 8	Tiara Nur Pridiani	73		74	75		74	76						
2 9	Triyani Dewi S													
3 0	Yudha Elangga													
3 1	Yustil Asta Mahendra													
3 2	Zaenudin													
3 3														
	RATA-RATA													
		Tgl. Prf.		Tgl. Prf.		Tgl. Prf.		Tgl. Prf.		Tgl. Prf.		Tgl. Prf.		Tgl. Prf.

KETERANGAN :

KD : Kompetensi Dasar
A : Nilai Asli
R : Nilai Remidi
B1, B2, B3, B4 : Nilai Praktik stlah remidi

Mengetahui,
Kepala UPTD SMA Negeri 1 Kramat



Des. BUDHI HILALI
NIP: 19630520 198903 1 013

Kramat, 10 Maret 2015
Guru Seni Budaya



Fajar Harjanti, A.Md
NIP.

BIODATA NARASUMBER

1. Guru Seni Tari di SMA Negeri 1 Kramat



Nama : Fajar Yulianti, A.Md

TTD : Tegal, 19 November 1971

Alamat : Jl. Glatik No 147 RT 06 RW 4 Randugunting
Kota Tegal

Mulai mengajar di SMA Negeri 1 Kramat sejak tahun 2010

2. Siswa Kelas X



Siswa kelas X MIA 2 di SMA Negeri 1 kramat

- 1) Dina Oktavia
- 2) Dinda Khaerunisa
- 3) Gita Ayu Lestari
- 4) Nisa Ayu Utami
- 5) Windi Safitri.

Glosarium

1. **Tari Topeng Endel:** Tarian khas daerah Tegal, Endel yang artinya menjeng, lenjeh, kemayu dan genit
2. **Ambivalen : Bercabang dua yang saling bertentangan**
3. **Ngeruji/ Ngerayung :** Semua jari rapat tegak lurus, ibu jari masuk ditekuk merapat telapak tangan
4. **Nyempurit :** Ujung ibu jari bertemu dengan ujung telunjuk membentuk bulatan dan jari-jari lainya melengkung mengikuti arah jari tengah.
5. **Boyomangap :** Seperti Ngeruji hanya ibu jari membuka lurus kedepan
6. **Nyekiting :** Ruas ibu jari bersinggungan dengan ruas jari tengah paling depan, jari-jari lainya melengkung.
7. **Lumaksono :** Berjalan kedepan sikap dan posisi kaki lumaksono dengan arah telapak kaki serong keluar
8. **Gejug :** Menghentikan kaki bagian telapak kiri kebelakang kaki yang menjadi tumpuan
9. **Tanjak Kanan :** Letak telapak kaki kanan agak di depan telapak kaki kiri dan kaki kiri dibelakang kaki kanan
10. **Mendak :** Meletakkan kedua tangan dipinggang, kemudian kedua lutut ditekuk dibuka kemudian dada dibusungkan
11. **Onclang :** Kaki lumaksono kemudian berjalan dengan lompat
12. **Srisig :** Posisi atau gerakan lari-lari kecil dengan posisi kaki jinjit dan mendak (Lutut ditekuk)

13. **Kenser** : Gerakan kaki dengan berpindah posisi menggeserkan telapak kaki secara bersamaan
14. **Geleng kepala** : Dengan memutarakan kepala seperti arah jarum jam
15. **Lontang** : terayun-ayun, kedua tangan diayun-ayunkan di depan